



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Pelopor
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

04 Januari 2021

Berita Resmi Statistik





Indeks Harga Konsumen/Inflasi



Nilai Tukar Petani



Ekspor Impor



Pariwisata dan Transportasi



Indeks Pembangunan Manusia



Pola Perdagangan Beberapa Komoditas



Kepala BPS Provinsi NTT
DARWIS SITORUS, S.SI, M.SI



Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi

No. 01/01/5300/Th. XXIV, 04 Januari 2021





Inflasi (%) Desember 2020 Nusa Tenggara Timur, Kupang, Maumere dan Waingapu

Pelopor
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

Nusa Tenggara Timur **0,78%**

Inflasi Tahun Kalender 2020 **0,61%**

Inflasi Tahun ke Tahun
(Desember 2020 terhadap Desember
2019) **0,61%**

Kota Kupang **0,77%**

Inflasi Tahun Kalender 2020 **0,29%**

Inflasi Tahun ke Tahun
(Desember 2020 terhadap Desember
2019) **0,29%**

Kota Maumere **0,70%**

Inflasi Tahun Kalender 2020 **2,24%**

Inflasi Tahun ke Tahun
(Desember 2020 terhadap Desember
2019) **2,24%**

Kota Waingapu **0,88%**

Inflasi Tahun Kalender 2020 **1,51%**

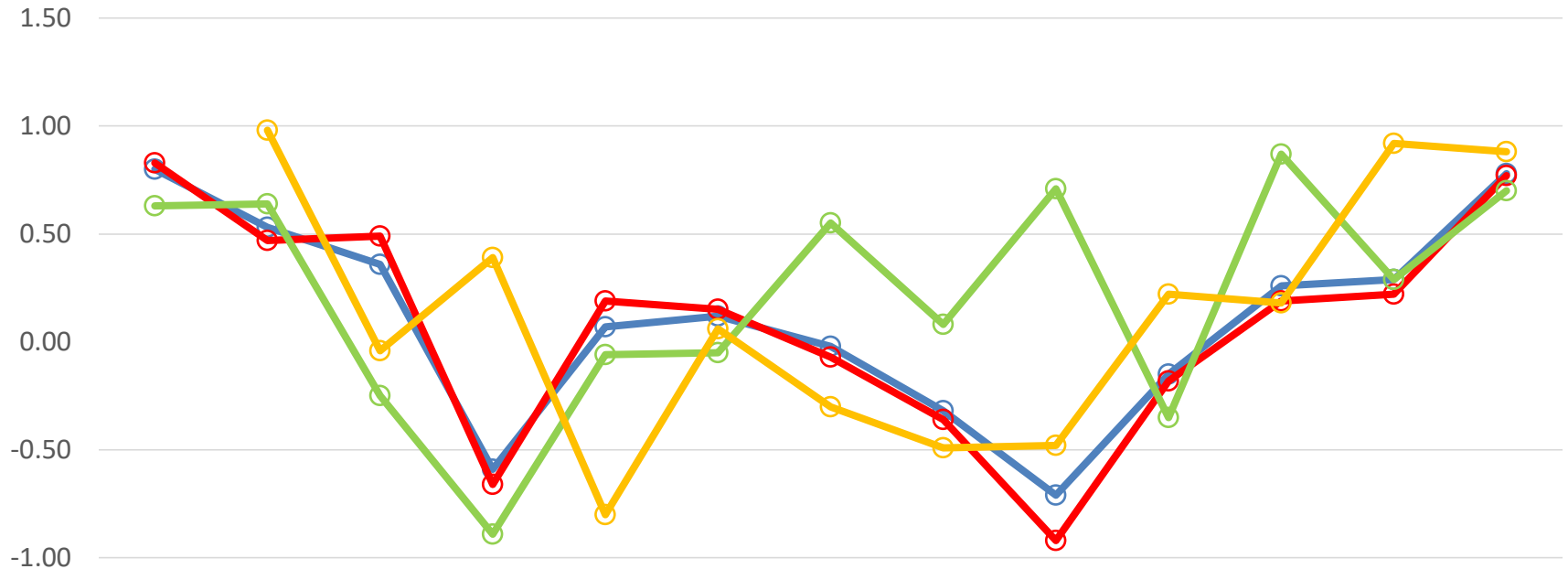
Inflasi Tahun ke Tahun
(Desember 2020 terhadap Desember
2019) **1,51%**



Kelompok Pengeluaran	NTT		Kupang		Maumere		Waingapu	
	Inflasi	Andil	Inflasi	Andil	Inflasi	Andil	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)	(8)
Inflasi Umum	0,78	0,78	0,77	0,77	0,70	0,70	0,88	0,88
1 MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU	2,13	0,70	2,23	0,69	1,40	0,53	2,20	0,95
2 PAKAIAN DAN ALAS KAKI	-0,33	-0,02	-0,38	-0,02	-0,05	0,00	-0,01	0,00
3 PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, DAN BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	-0,01	0,00	0,02	0,00	-0,16	-0,03	0,00	0,00
4 PERLENGKAPAN, PERALATAN, DAN PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	0,02	0,00	0,03	0,00	-0,16	-0,01	0,17	0,01
5 KESEHATAN	0,29	0,00	0,00	0,00	0,94	0,02	1,34	0,03
6 TRANSPORTASI	0,72	0,10	0,70	0,10	1,21	0,11	0,53	0,07
7 INFORMASI, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	-0,02	0,00	0,01	0,00	0,13	0,01	-0,65	-0,03
8 REKREASI, OLAHRAGA, DAN BUDAYA	0,28	0,00	0,33	0,00	0,00	0,00	0,20	0,00
9 PENDIDIKAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10 PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN/RESTORAN	0,07	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,92	0,04
11 PERAWATAN PRIBADI DAN JASA LAINNYA	-0,16	-0,01	-0,03	0,00	1,27	0,07	-2,58	-0,19
KOMPONEN BAHAN MAKANAN	2,87	0,70	3,06	0,69	1,87	0,53	2,65	0,91



Series Inflasi Month-to-Month



	Des'19	Jan'20	Feb'20	Mar'20	Apr'20	Mei'20	Juni'20	Juli'20	Aug'20	Sept'20	Okt'20	Nov'20	Des'20
NTT	0.80	0.53	0.36	-0.59	0.07	0.12	-0.02	-0.32	-0.71	-0.15	0.26	0.29	0.78
KPG	0.83	0.47	0.49	-0.66	0.19	0.15	-0.07	-0.36	-0.92	-0.18	0.19	0.22	0.77
MOF	0.63	0.64	-0.25	-0.89	-0.06	-0.05	0.55	0.08	0.71	-0.35	0.87	0.29	0.70
WGP		0.98	-0.04	0.39	-0.80	0.06	-0.30	-0.49	-0.48	0.22	0.18	0.92	0.88

- Desember 2019 (IHK 2012=100)
- Januari – Desember 2020 (IHK 2018=100)



10 Komoditas Utama Penyumbang/Penghambat Inflasi Desember 2020

Pelopor
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

NUSA TENGGARA TIMUR		KOTA KUPANG		KOTA MAUMERE		KOTA WAINGAPU	
TOMAT	0,16	DAGING AYAM RAS	0,13	TOMAT	0,21	TOMAT	0,42
DAGING AYAM RAS	0,10	TOMAT	0,12	IKAN TUNA	0,15	SAWI HIJAU	0,38
ANGKUTAN UDARA	0,09	ANGKUTAN UDARA	0,10	TELUR AYAM RAS	0,12	TELUR AYAM RAS	0,12
SAWI HIJAU	0,07	IKAN TONGKOL	0,08	ANGKUTAN UDARA	0,11	IKAN TEMBANG	0,10
IKAN TONGKOL	0,06	KANGKUNG	0,06	IKAN TERI	0,10	BAWANG MERAH	0,09
TELUR AYAM RAS	0,06	IKAN KEMBUNG	0,06	DAGING AYAM RAS	0,08	TERONG	0,07
IKAN KEMBUNG	0,04	SAWI HIJAU	0,05	EMAS PERHIASAN	0,07	ANGKUTAN UDARA	0,07
BAWANG MERAH	0,04	SEMANGKA	0,04	BAWANG MERAH	0,04	DAGING BABI	0,05
SEMANGKA	0,04	TELUR AYAM RAS	0,04	IKAN KAKAP MERAH	0,04	NASI DENGAN LAUK	0,04
CABAI RAWIT	0,03	CABAI RAWIT	0,04	CUMI-CUMI	0,04	IKAN TONGKOL	0,03

NUSA TENGGARA TIMUR		KOTA KUPANG		KOTA MAUMERE		KOTA WAINGAPU	
DAUN SINGKONG	-0,03	DAUN SINGKONG	-0,03	DAUN SINGKONG	-0,09	SIRIH	-0,21
SIRIH	-0,02	IKAN TERI	-0,03	KANGKUNG	-0,08	DAGING AYAM RAS	-0,12
APEL	-0,02	APEL	-0,02	AYAM HIDUP	-0,08	KANGKUNG	-0,11
BUNGA PEPAYA	-0,02	EMAS PERHIASAN	-0,02	SAWI HIJAU	-0,06	IKAN KEMBUNG	-0,08
BLUS WANITA	-0,02	BLUS WANITA	-0,02	BAHAN BAKAR RT	-0,04	BUNGA PEPAYA	-0,05
DAUN KELOR	-0,02	DAUN KELOR	-0,02	TALAS/KELADI	-0,04	TELEPON SELULER	-0,03
DAGING SAPI	-0,01	DAGING SAPI	-0,02	IKAN TONGKOL	-0,04	IKAN KAKAP MERAH	-0,03
IKAN TERI	-0,01	BUNGA PEPAYA	-0,02	BUNCIS	-0,03	GARAM	-0,02
EMAS PERHIASAN	-0,01	LABU SIAM/JIPANG	-0,01	IKAN ASIN SELAR	-0,03	KAPUR SIRIH	-0,02
AYAM HIDUP	-0,01	SABUN MANDI	-0,01	CABAI MERAH	-0,02	KOL PUTIH/KUBIS	-0,02



Dari 90 Kota IHK

- 87 Kota Mengalami Inflasi
- 3 Kota Mengalami Deflasi



Inflasi Tertinggi → Gunungsitoli (1,87%)



Inflasi Terendah → Tanjung Selor (0,05%)



Deflasi Tertinggi → Luwuk (-0,26%)



Deflasi Terendah → Ambon (-0,07%)



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

DATA
MENCERDASKAN
BANGSA

Berita Resmi Statistik

No 02/01/5300/Th.XXIV 4 Januari 2021

Nilai Tukar Petani Nusa Tenggara Timur



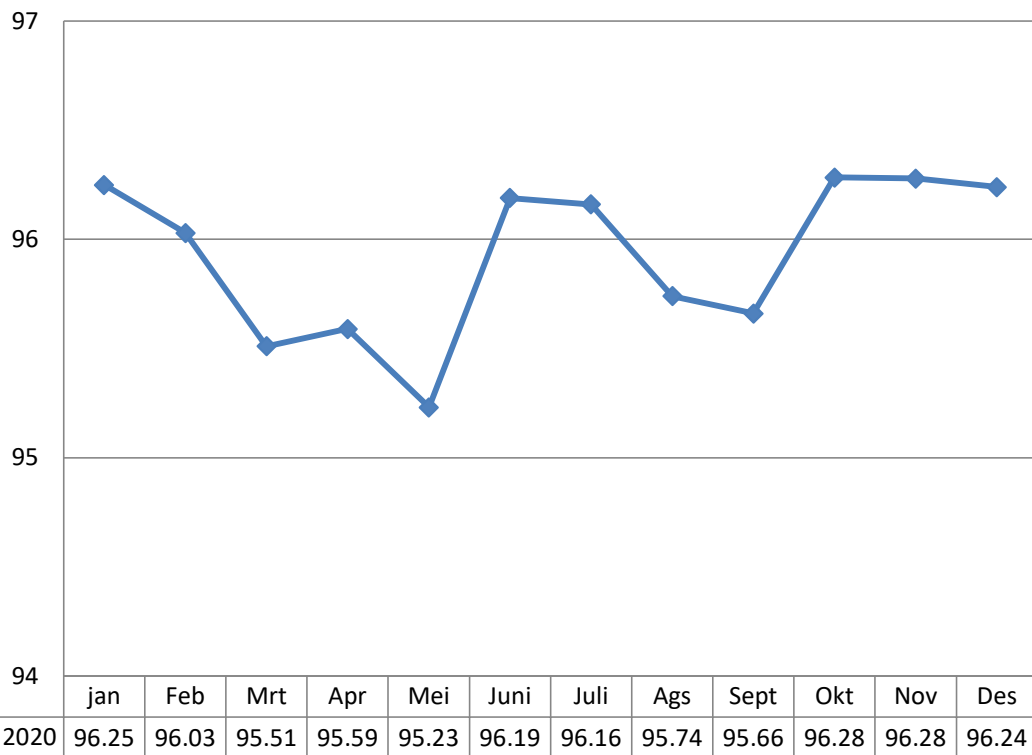


NILAI TUKAR PETANI NTT NOVEMBER-DESEMBER 2020

Kelompok/SubKelompok	Indeks Gabungan Subsektor		Persentase Perubahan
	November	Desember	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI	101,99	102,45	0,45
2. INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI	105,93	106,44	0,48
2.1. KONSUMSI RUMAH TANGGA	106,17	106,74	0,53
2.1.1. Makanan, Minuman dan Tembakau	106,82	107,56	0,69
2.1.2. Pakaian dan Alas Kaki	108,57	109,21	0,59
2.1.3. Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	103,07	103,27	0,19
2.1.4. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin RuTa	108,21	108,47	0,24
2.1.5. Kesehatan	105,97	105,99	0,03
2.1.6. Transportasi	103,17	103,28	0,10
2.1.7. Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	102,16	102,13	-0,03
2.1.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	110,38	110,38	0,00
2.1.9. Pendidikan	102,08	102,08	0,00
2.1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	105,99	105,99	0,00
2.1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	102,86	103,04	0,17
2.2. BIAYA PRODUKSI & PENAMBAHAN BARANG MODAL	104,22	104,30	0,08
2.2.1. Bibit	103,81	103,93	0,11
2.2.2. Pupuk, Pestisida, obat dan pakan	103,78	103,90	0,12
2.2.3. Sewa dan Pengeluaran Lainnya	99,70	99,57	-0,12
2.2.4. Transportasi dan Komunikasi	105,10	105,09	-0,01
2.2.5. Penambahan Barang Modal	106,40	106,60	0,19
2.2.6. Upah Buruh Tani	105,83	105,84	0,02
3. NILAI TUKAR PETANI	96,28	96,24	-0,04
4. NILAI TUKAR USAHA PERTANIAN	97,86	98,22	0,37



Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP)



NTP Sub Sektor	Nov	Des	%
1. Tanaman Pangan	95,10	95,02	-0,09
2. Hortikultura	99,71	100,34	0,63
3. Pekebunan	95,91	95,65	-0,26
4. Peternakan	102,33	102,60	0,26
5. Perikanan	92,67	93,10	0,46
5.1 Budidaya Perikanan	92,92	90,90	-2,17
5.2 Penangkapan Ikan	92,59	93,82	1,33
NTP	96,28	96,24	-0,04

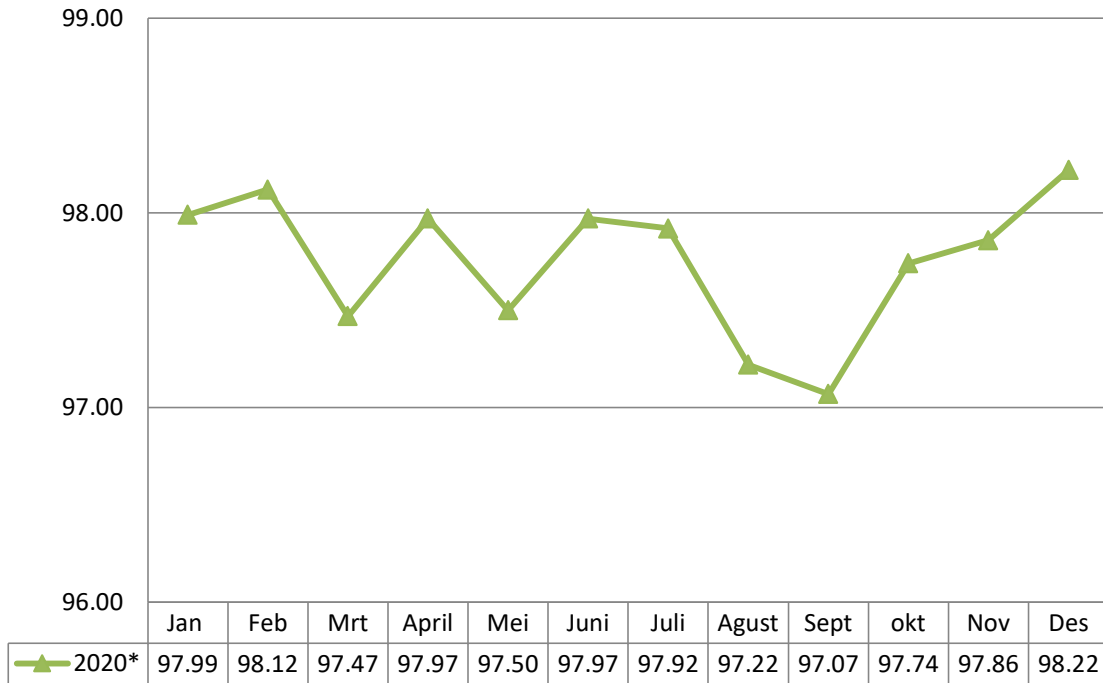


**NTP Desember
Turun -0,04%
(m to m)**

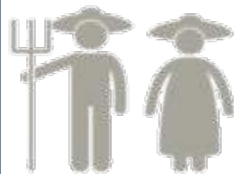
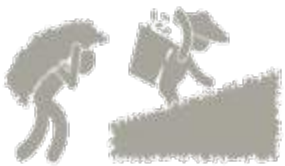




Perkembangan Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)



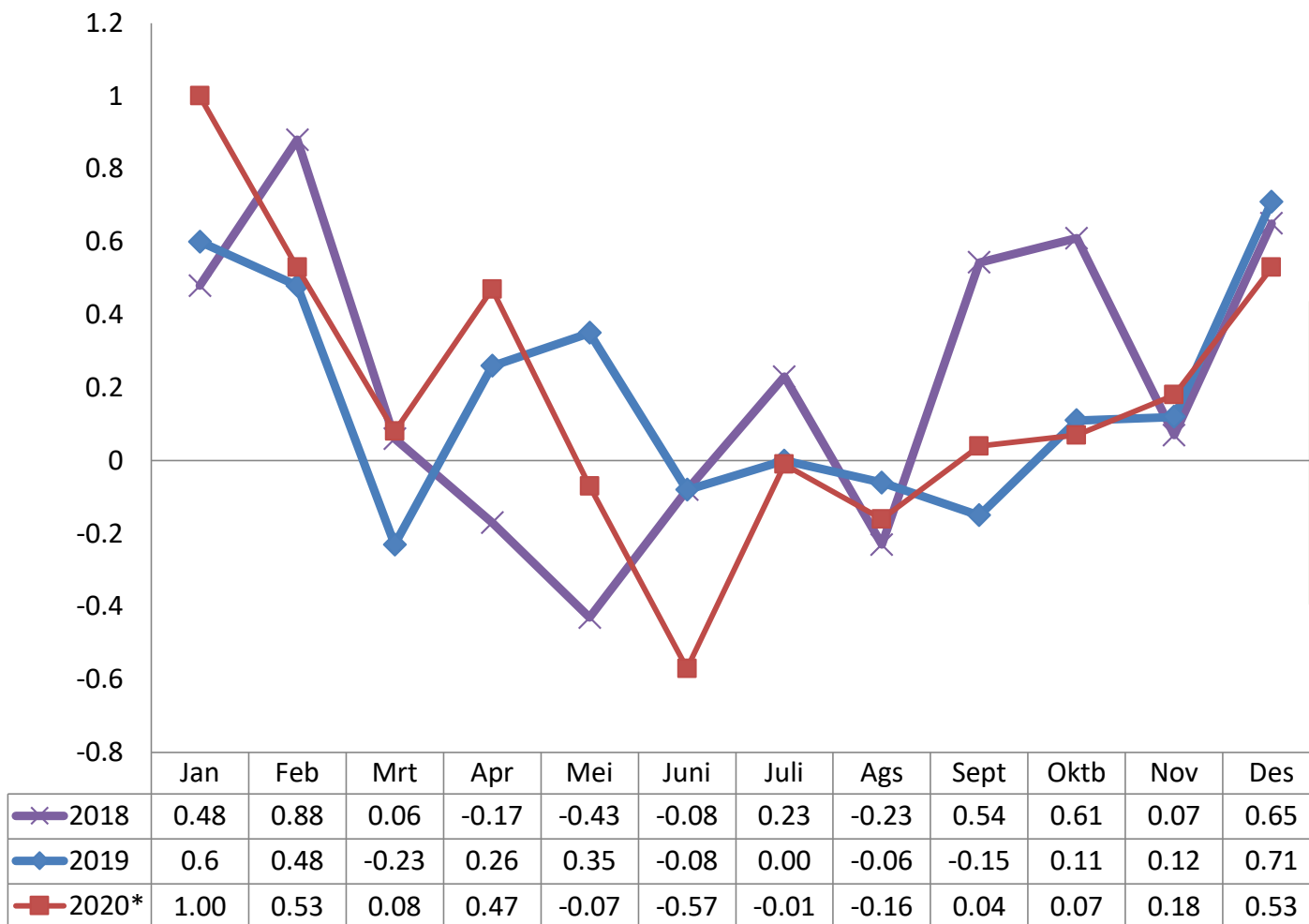
NTUP Desember
Naik 0,37%
(m to m)



NTP Sub Sektor	Nov	Des	%
1.Tanaman Pangan	96,33	96,65	↑ 0,34
2.Hortikultura	100,55	101,57	↑ 1,01
3.Pekebunan	98,17	98,33	↑ 0,16
4.Peternakan	104,66	105,17	↑ 0,49
5.Perikanan	94,25	95,03	↑ 0,82
5.1 Budidaya Perikanan	95,77	94,46	↓ -1,37
5.2 Penangkapan Ikan	93,76	95,21	↑ 1,55
NTUP	97,86	98,22	↑ 0,37



Inflasi Petani Pedesaan NTT Januari 2018-Desember 2020



Inflasi Petani Pedesaan

Year on Year/Tahun

Kalender = 2,11 %

M to M = 0,53%



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

BERITA RESMI STATISTIK

NO. 03/01/5300/TH.XXIV, 4 JANUARI 2021

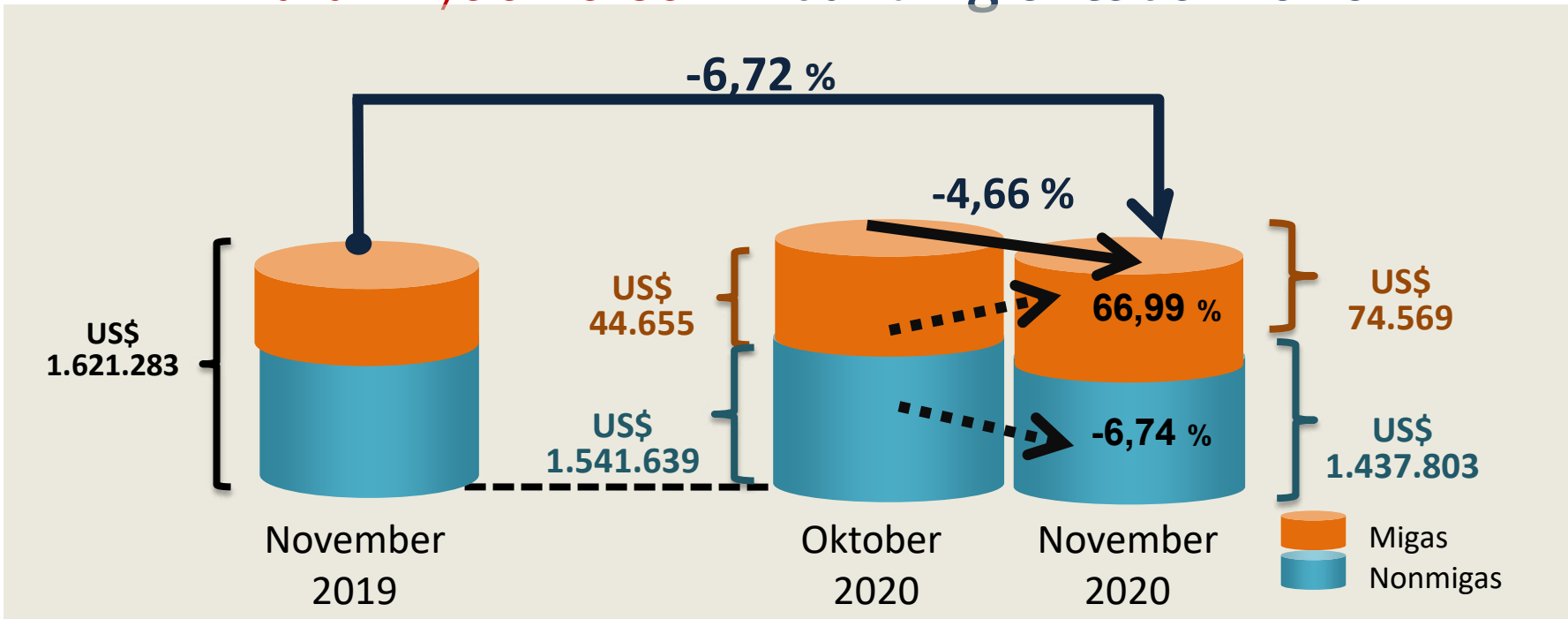
PERKEMBANGAN EKSPOR IMPOR NUSA TENGGARA TIMUR





PERKEMBANGAN EKSPOR MENURUT PELABUHAN EKSPOR

Nilai Ekspor November 2020 Mencapai **US\$ 1.512.372**
Turun 4,66 Persen Dibanding Oktober 2020



- Secara umum, nilai ekspor NTT pada bulan November 2020 mencapai US \$ 1.512.372 **turun 4,66 persen** dibanding Oktober 2020 yang sebesar US \$ 1.586.294.
- Jika dirinci menurut jenis barang ekspor, maka jenis ekspor terbanyak pada November 2020 adalah komoditas nonmigas yaitu sebesar US \$ 1.437.803 atau **turun 6,74 persen** dibanding Oktober 2020 yang sebesar US \$ 1.541.639. Sementara itu, komoditas migas mengalami peningkatan nilai ekspor sebesar 66,99 persen dibanding bulan sebelumnya.
- Jika dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun sebelumnya, maka terjadi penurunan nilai ekspor sebesar 6,72 persen di November 2020 (dari US \$ 1.621.283 menjadi US \$ 1.512.372).



EKSPOR BEBERAPA KELOMPOK KOMODITAS NTT OKTOBER 2020 – NOVEMBER 2020

KELOMPOK KOMODITAS	NILAI (US \$)		% PERUBAHAN OKTOBER 2020 THD NOVEMBER 2020
	OKTOBER 2020	NOVEMBER 2020	
(1)	(2)	(3)	(4)
Garam, Belerang, Kapur (25)	523.348	184.742	-64,7
Perabot, Penerangan Rumah (94)	174.825	177.029	1,26
Minyak Atsiri, Kosmetik Wangi-wangian (33)	69.631	168.689	142,26
Susu, Mentega, Telur (04)	42.976	160.176	272,71
Minuman (22)	100.837	110.462	9,54
Lainnya	674.677	711.274	5,42
JUMLAH	1.586.294	1.512.372	-4,66

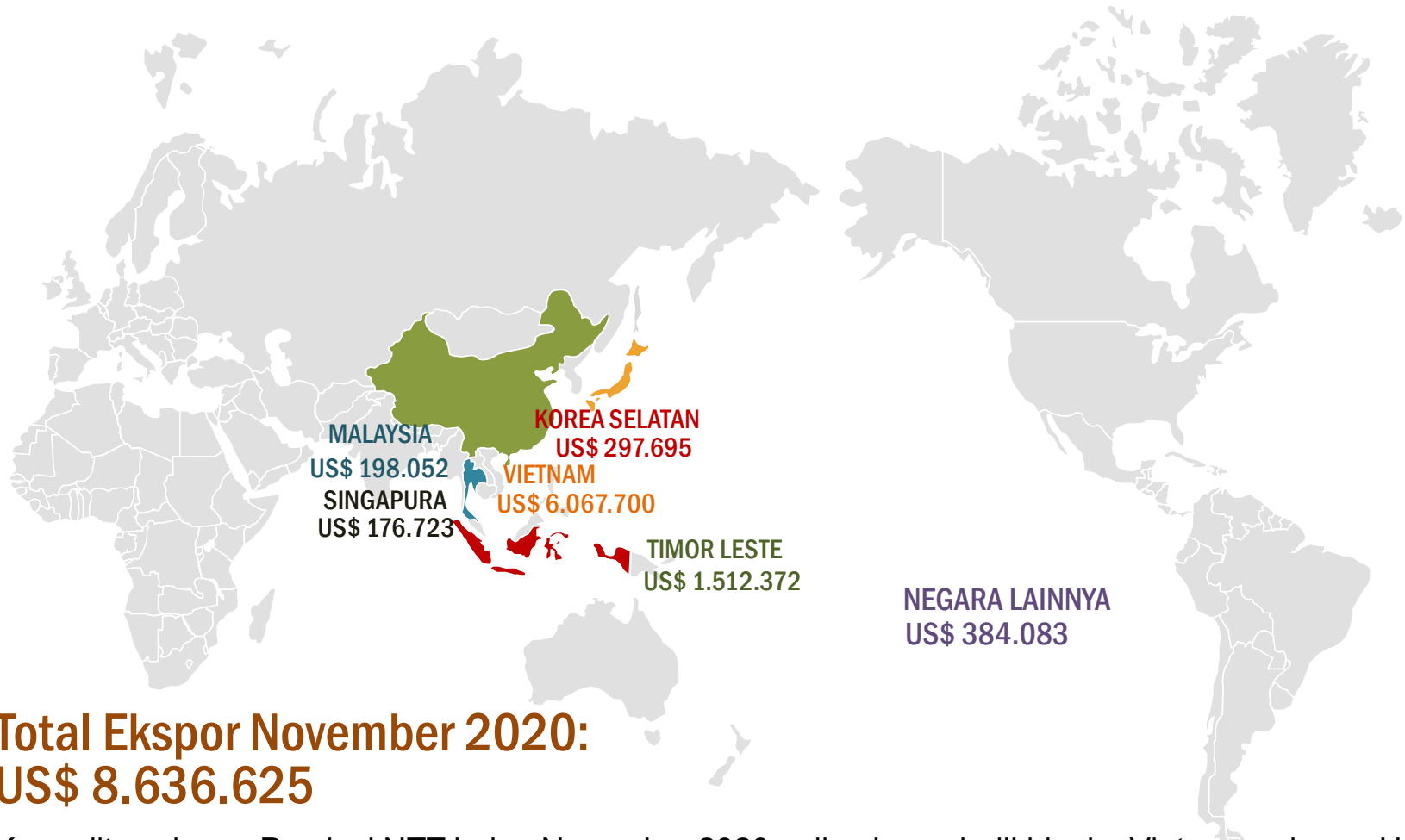
Jenis barang ekspor Provinsi NTT yang terbesar pada bulan November 2020 adalah Garam, Belerang, Kapur (12,21 persen); diikuti oleh Perabot, Penerangan Rumah (11,71 persen); serta Minyak Atsiri, Kosmetik Wangi-wangian (11,15 persen). Sedangkan barang ekspor lainnya memiliki sumbangan di bawah 11,00 persen.

Kelompok Susu, Mentega, Telur mengalami peningkatan permintaan ekspor yang cukup tinggi dari bulan sebelumnya yaitu mencapai 272,71 persen, sedangkan Garam, Belerang, Kapur mengalami penurunan permintaan ekspor dibanding bulan sebelumnya sebesar 64,7 persen.



Ekspor Provinsi Asal Barang Menurut Negara Tujuan

November 2020



Total Ekspor November 2020:
US\$ 8.636.625

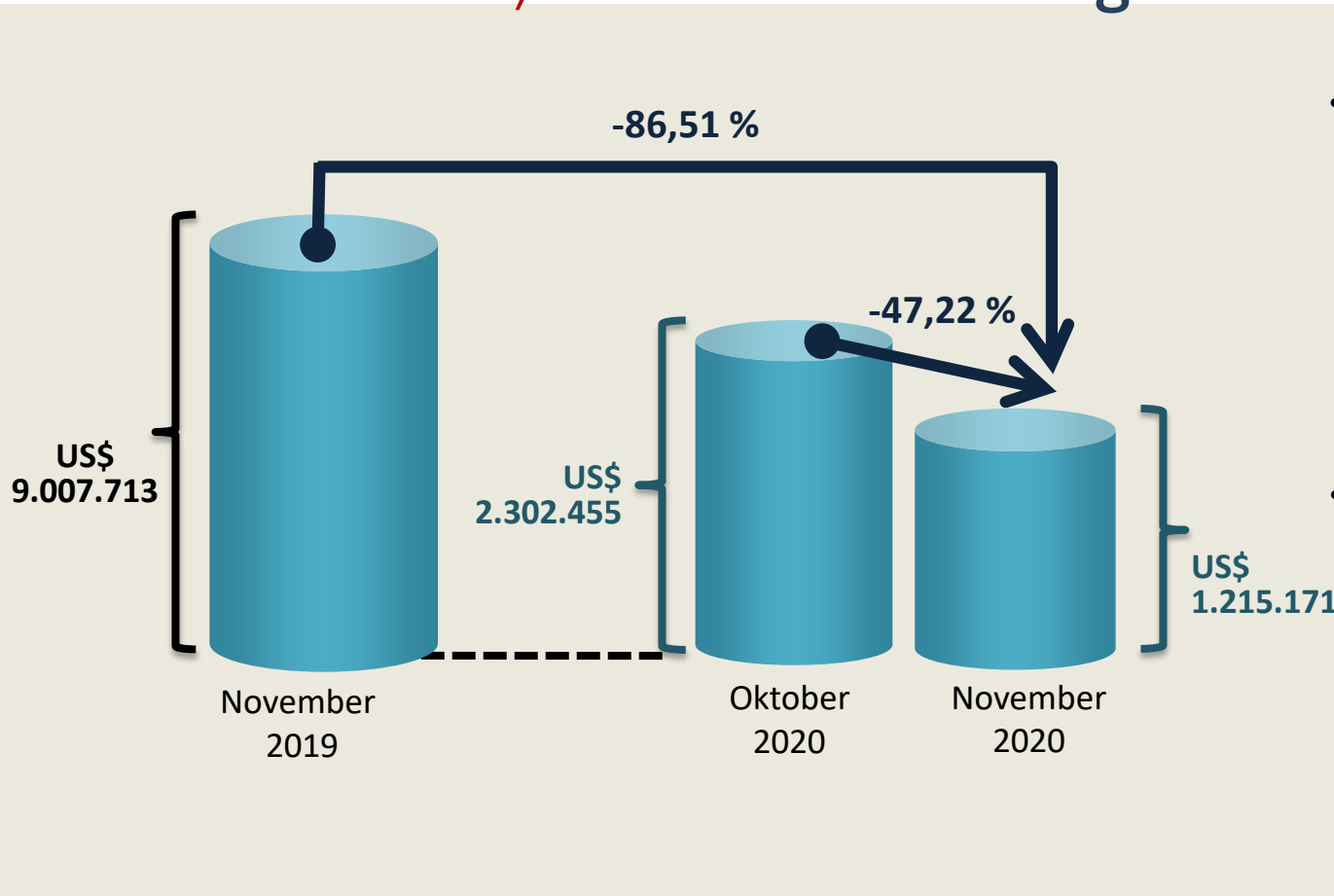
Komoditas ekspor Provinsi NTT bulan November 2020 paling banyak dikirim ke Vietnam sebesar US \$ 6.067.700 atau 70,26 persen dari total ekspor NTT.

Terbanyak kedua adalah ke Timor Leste sebesar US \$ 1.512.372 atau 17,51 persen dari total ekspor NTT, sedangkan ke negara lainnya besarnya tidak lebih dari lima persen.



PERKEMBANGAN IMPOR

Nilai Impor November 2020 Mencapai **US\$ 1.215.171**
Turun 47,22 Persen Dibanding Oktober 2020



- Secara umum nilai impor Provinsi NTT mengalami penurunan dibanding bulan sebelumnya sebesar 47,22 persen (dari US \$ 2.302.455 menjadi US \$ 1.215.171).
- Jika dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (November 2019), maka terjadi penurunan sebesar 86,51 persen

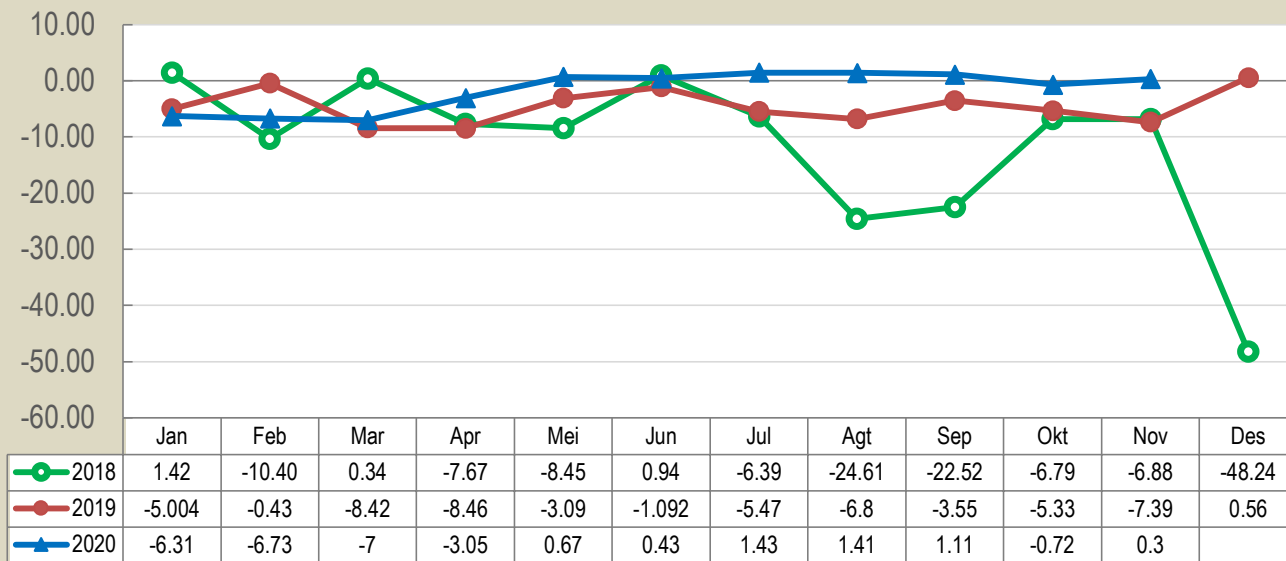


Neraca Perdagangan Menurut Pelabuhan Ekspor Impor November 2020



**NOVEMBER
2020
SURPLUS
US\$ 0,3 Juta**

Juta US\$



Ringkasan Nilai Ekspor-Impor Nusa Tenggara Timur, November 2020 (US\$)

Uraian	Ekspor	Impor	Selish
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	1.512.372	1.215.171	297.201
Migas	74.569	1.126.499	-1.051.930
Nonmigas	1.437.803	88.672	1.349.131

Pada bulan November 2020, NTT mengalami surplus US \$ 0,3 juta.

Besaran ini sangat kecil, tetapi menunjukkan adanya peningkatan dari bulan sebelumnya di mana terjadi defisit US \$ 0,72 juta.



Neraca Perdagangan Menurut Pelabuhan Ekspor Impor Tahun 2020



**2020
DEFISIT
US\$ 18.443.937**

Juta US\$



Ringkasan Nilai Ekspor-Impor Nusa Tenggara Timur (US\$)

Tahun	Uraian		
	Ekspor	Impor	Selisih
(1)	(5)	(6)	(7)
2015	23.938.131	7.872.784	16.065.347
2016	23.647.067	29.091.148	-5.444.081
2017	22.683.281	73.706.153	-51.022.872
2018	17.808.375	157.068.893	-139.260.518
2019	16.279.935	68.570.627	-52.290.692
2020 (Jan-Nov)	14.448.500	32.892.437	-18.443.937

Meskipun di bulan November terjadi surplus neraca perdagangan, tetapi secara keseluruhan s.d. November 2020, NTT mengalami defisit sebesar US \$ 18,44 juta.

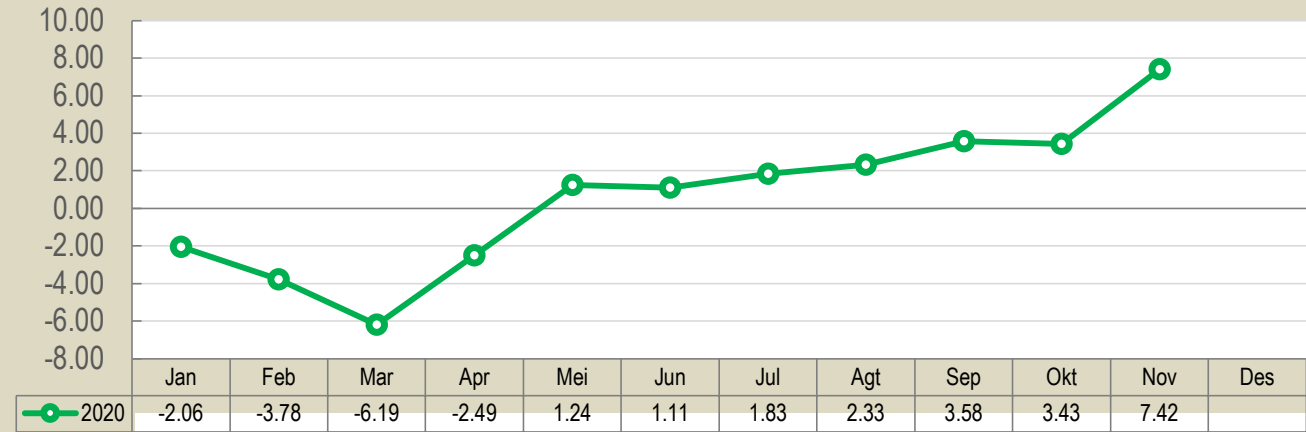


Neraca Perdagangan Menurut Provinsi Asal-Impor **November 2020**



**NOV 2020
SURPLUS
US\$ 7,42 Juta**

Juta US\$



Ringkasan Nilai Ekspor Provinsi Asal-Impor Nusa Tenggara Timur, November 2020 (US\$)

Uraian	Ekspor Provinsi Asal	Impor	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	8.636.625	1.215.171	7.421.454
Migas	74.570	1.126.499	-1.051.929
Nonmigas	8.562.055	88.672	8.473.383



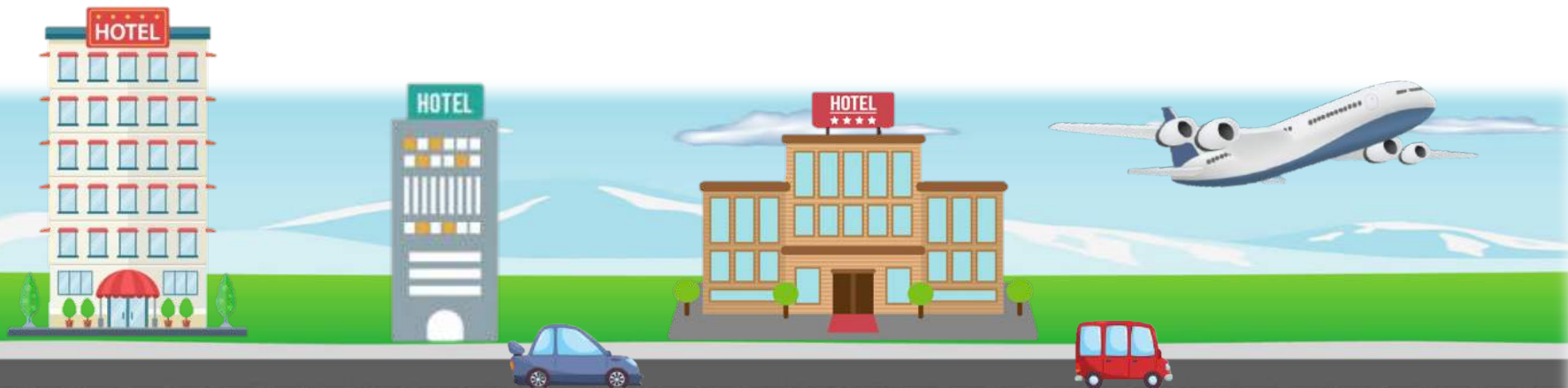
**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

DATA
MENCERDASKAN
BANGSA

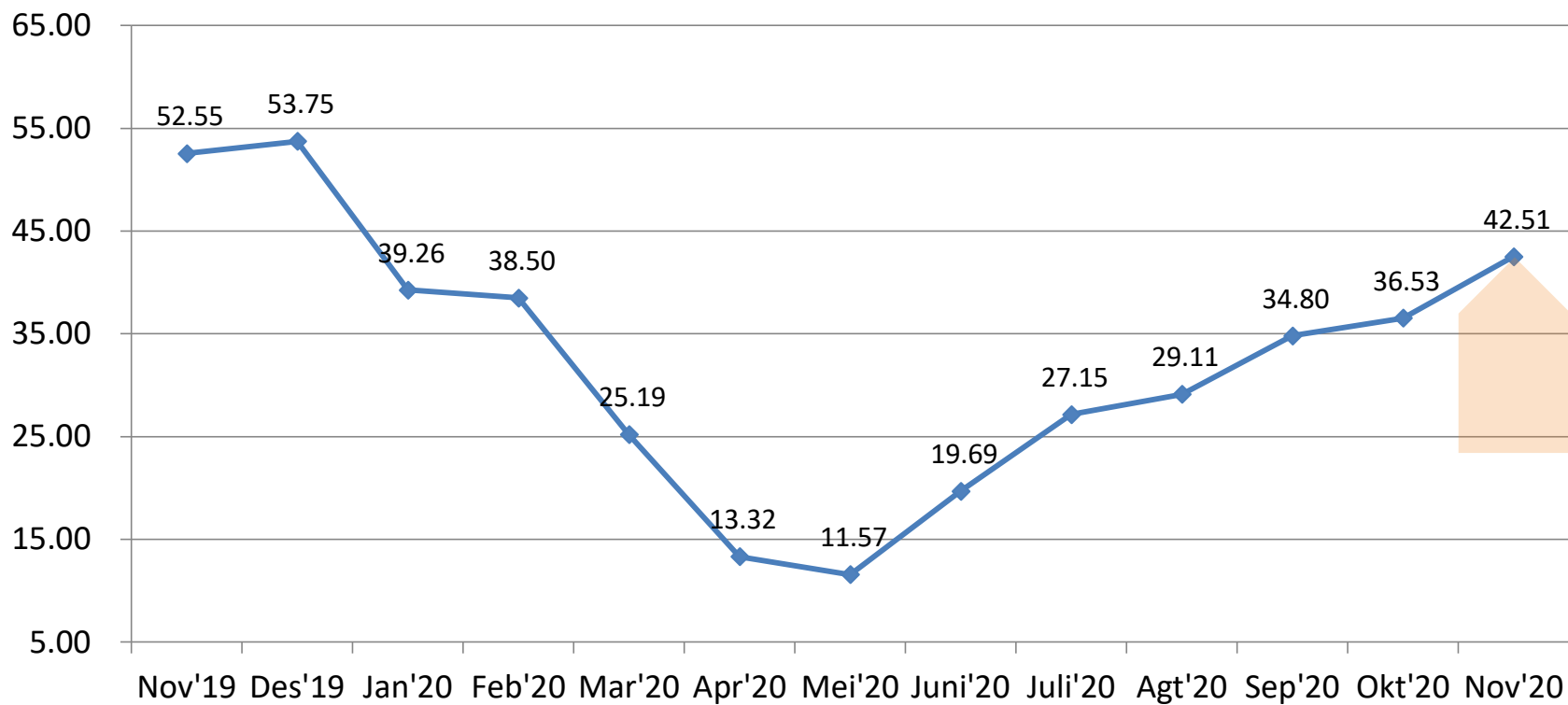
Berita Resmi Statistik

No. 04/01/53/Th.XXIV, 4 Januari 2021

PERKEMBANGAN TPK HOTEL BINTANG DAN ANGKUTAN UDARA NUSA TENGGARA TIMUR



TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR (TPK) HOTEL BINTANG NTT NOVEMBER 2019 – NOVEMBER 2020 (PERSEN)



	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
2018	39.51	58.94	60.92	62.64	63.47	47.21	63.26	58.92	62.21	58.03	61.65	52.15
2019	35.39	45.40	44.88	54.73	49.52	51.40	53.12	58.72	52.26	55.59	52.55	53.75
2020	39.26	38.50	25.19	13.32	11.57	19.69	27.15	29.11	34.80	36.53	42.51	



JUMLAH TAMU DAN LAMA MENGINAP DI HOTEL BINTANG DI NTT BULAN NOVEMBER 2020

Mancanegara



Jumlah Tamu Menginap: **293** orang
Rata-rata Lama Menginap : **3,16** hari

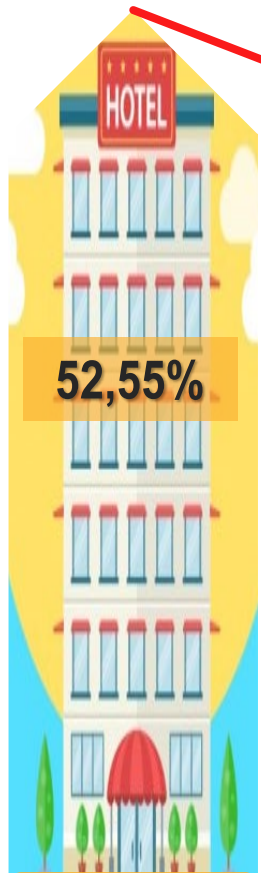
Jumlah Tamu Menginap : **31.012** orang
Rata-rata Lama Menginap : **1,55** hari



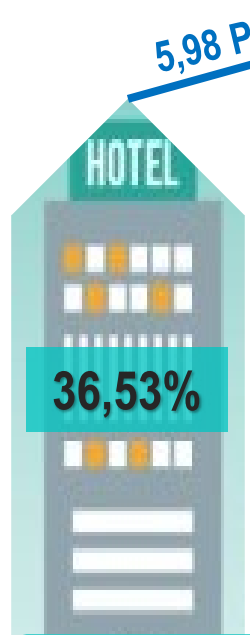
Nusantar

a

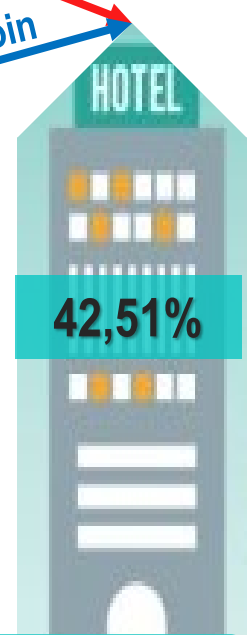
TPK Hotel Bintang NTT November 2020 42,51 persen



NOVEMBER 19



OKTOBER 20



NOVEMBER 20

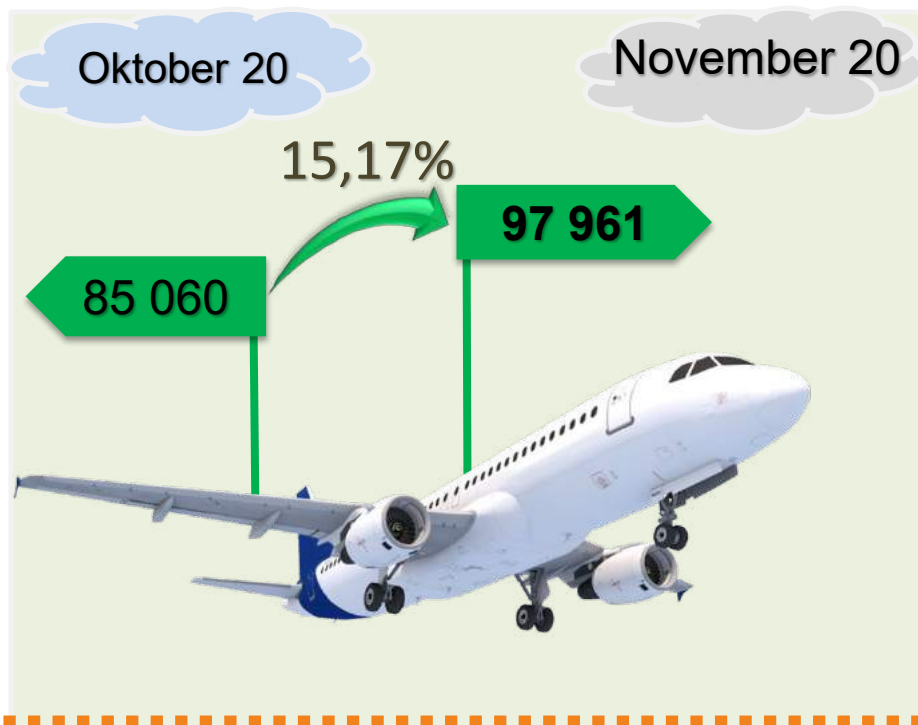
-10,04 Poin

5,98 Poin



JUMLAH PENUMPANG ANGKUTAN UDARA DATANG DAN BERANGKAT DI NTT BULAN OKTOBER 2020 – NOVEMBER 2020 (ORANG)*

**PENUMPANG
DATANG** ARRIVAL



**PENUMPANG
BERANGKAT** DEPARTURE



Jumlah penumpang angkutan udara yang datang ke NTT pada bulan Oktober 2020 sebanyak **97.961** orang sedangkan penumpang yang berangkat sebanyak **90.299** orang.



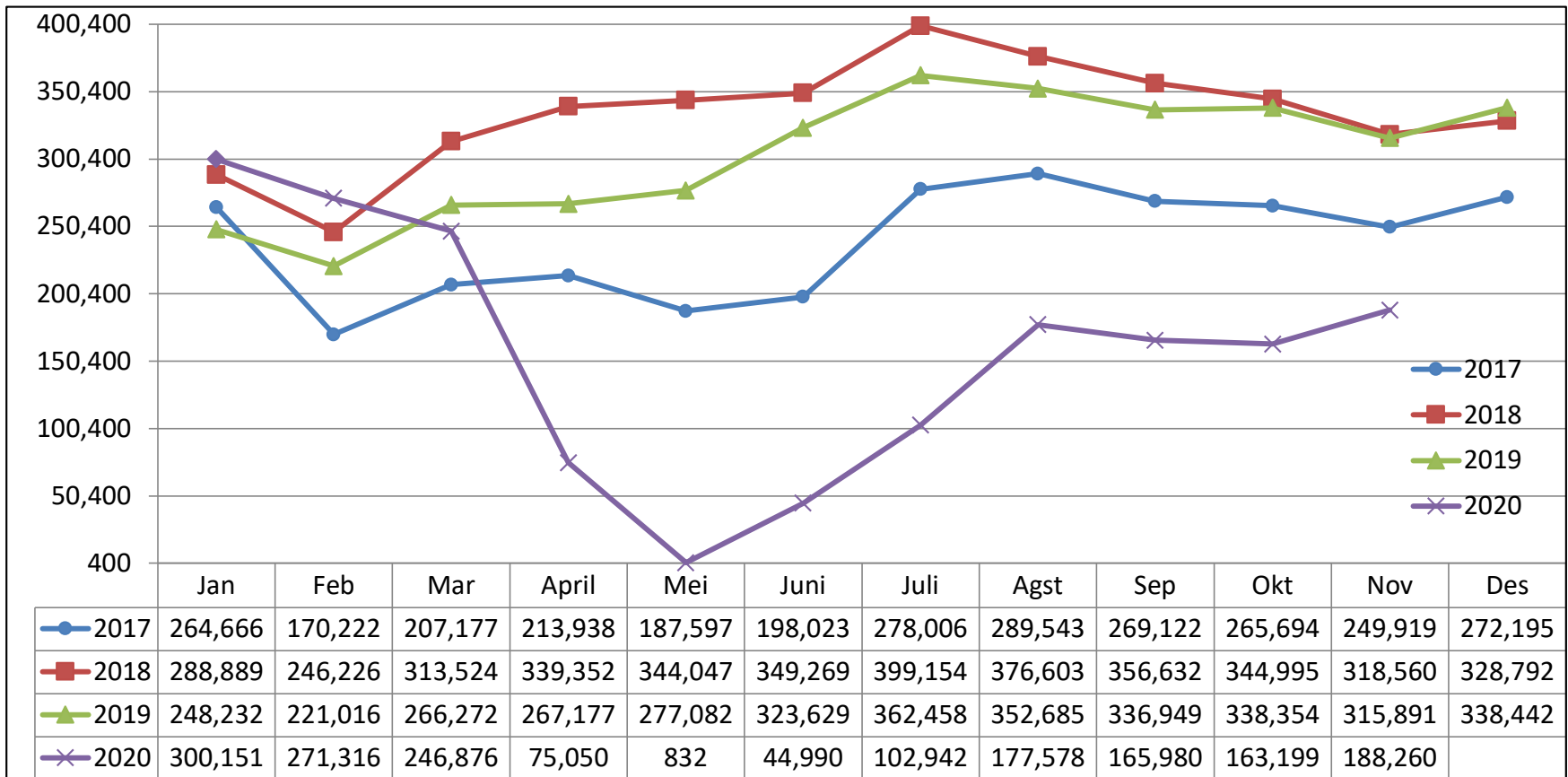
PENUMPANG ANGKUTAN UDARA MENURUT BANDARA DI NTT BULAN OKTOBER 2020 – NOVEMBER 2020 (ORANG)*

NO	BANDARA	PENUMPANG DATANG			PENUMPANG BERANGKAT			JUMLAH PENUMPANG		
		Oktober	November	Perubahan (%)	Oktober	November	Perubahan (%)	Oktober	November	Perubahan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	El Tari, Kota Kupang	42 319	50 817	20,08	37 189	44 897	20,73	79 508	95 714	20,38
2.	Komodo, Manggarai Barat*	14 212	14 212	-	13 212	13 212	-	27 424	27 424	-
3.	H. H. Aroeboesman, Ende	4 460	5 327	19,44	4 405	5 335	21,11	8 865	10 662	20,27
4.	Tambolaka, Sumba Barat Daya	5 402	5 402	0,00	5 325	5 285	-0,75	10 727	10 687	-0,37
5.	Frans Seda, Sikka	4 766	5 657	18,69	4 312	5 405	25,35	9 078	11 062	21,86
6.	Umbu Mehang Kunda, Sumba Timur	4 539	5 124	12,89	4 462	4 914	10,13	9 001	10 038	11,52
7.	Mali, Alor	2 164	2 845	31,47	2 159	2 801	29,74	4 323	5 646	30,60
8.	Frans Sales Lega, Manggarai	32	422	1 218,75	42	439	945,24	74	861	1 063,51
9.	Gewayantana, Flores Timur	2 116	2 127	0,52	2 087	2 064	-1,10	4 203	4 191	-0,29
10.	Tureleleo, Ngada	2 626	3 153	20,07	2 466	2 816	14,19	5 092	5 969	17,22
11.	Wunopito, Lembata	0	0	-	0	0	-	0	0	-
12.	Terdamu, Sabu Raijua	241	355	47,30	303	349	15,18	544	704	29,41
13.	A. A. Bere Tallo, Belu	970	1 340	38,14	967	1 407	45,50	1 937	2 747	41,82
14.	Lekunik, Rote Ndao	1 213	1 180	-2,72	1 210	1 375	13,64	2 423	2 555	5,45
JUMLAH		85 060	97 961	15,17	78 139	90 299	15,56	163 199	188 260	15,36

*Bandara Komodo, Manggarai Barat menggunakan data periode sebelumnya

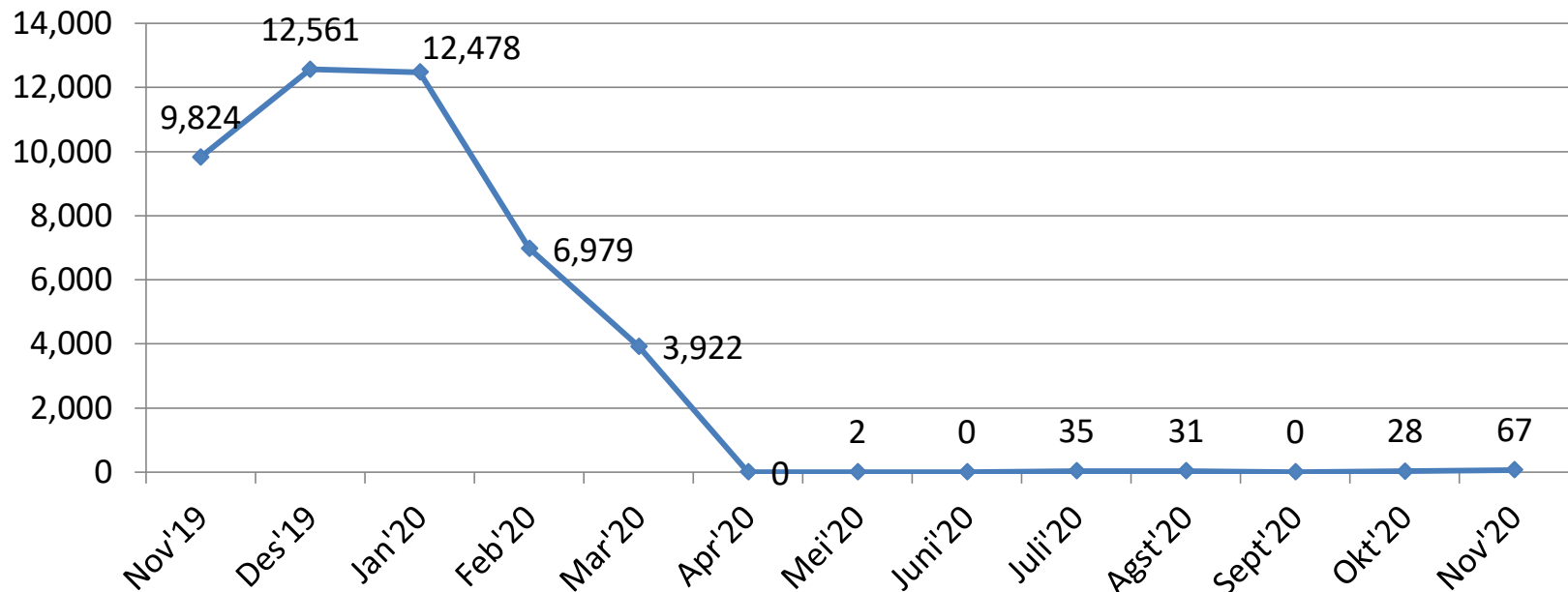


JUMLAH PENUMPANG ANGKUTAN UDARA DI NUSA TENGGARA TIMUR JANUARI 2017 – NOVEMBER 2020 (ORANG)*



Jumlah penumpang angkutan udara pada November 2020 sebanyak 188.260 orang atau lebih rendah dibandingkan dengan bulan November tahun sebelumnya yang berjumlah 315.891 orang. Adapun jumlah penumpang pada bulan November 2020 mengalami peningkatan sebesar 15,36 persen dibandingkan bulan Oktober 2020 yang berjumlah 163.199 orang.

WISATAWAN MANCANEGARA YANG MASUK KE INDONESIA MELALUI PINTU MASUK ATAMBUA NOVEMBER 2019 – NOVEMBER 2020 (ORANG)



Pada November 2020, jumlah wisatawan mancanegara yang masuk ke Indonesia melalui pintu darat lintas batas Atambua sebanyak 67 orang, jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 139,29 persen apabila dibandingkan dengan jumlah wisatawan mancanegara yang masuk pada bulan Oktober 2020 yaitu sebanyak 28 orang.




Sensus
Penduduk
2020
#MencatatIndonesia

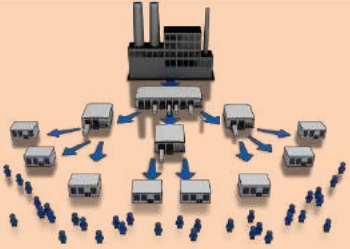
POLA PERDAGANGAN

KOMODITAS STRATEGIS

No. 05/01/5300/Th. XXIV, 4 Januari 2021



PENJELASAN UMUM



POLA DISTRIBUSI BARANG

Menggambarkan rangkaian jalur perpindahan suatu komoditas mulai dari produsen sampai ke konsumen dalam suatu wilayah.



TUJUAN SURVEI POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN

- ✓ Mendapatkan **pola distribusi** perdagangan
- ✓ Menganalisis **pola utama** distribusi perdagangan
- ✓ Memperoleh **Total Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP)** dari produsen sampai dengan konsumen akhir.



KRITERIA PENENTUAN KOMODITAS STRATEGIS

- ✓ Komoditas yang **paling banyak dikonsumsi** masyarakat.
- ✓ Komoditas yang memiliki peran besar dalam **pembentukan inflasi nasional**.
- ✓ Komoditas yang mempunyai kontribusi cukup besar dalam **pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB)**.

CAKUPAN KOMODITAS



Beras



**Cabai
Merah**



**Bawang
Merah**



**Daging
Ayam Ras**

CAKUPAN WILAYAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR



✓ **11 Kabupaten/Kota**



✓ **72 perusahaan/usaha**



METODE PENGHITUNGAN MPP TOTAL

Formula MPP

$$MPP = \left(\prod_{i=1}^n (1 + MPP_i\%) - 1 \right) \times 100\%$$

Contoh



Produsen

Rp 100.000,-



Grosir

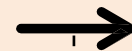
15,00%



PE

Rp 138.000,-

20,00%



Konsumen
Akhir

$$\begin{aligned} MPP &= ((1+15\%)(1+20\%)-1) \times 100\% \\ &= ((1,15 \times 1,20) - 1) \times 100\% = (1,38 - 1) \times 100\% = \mathbf{38,00\%} \end{aligned}$$

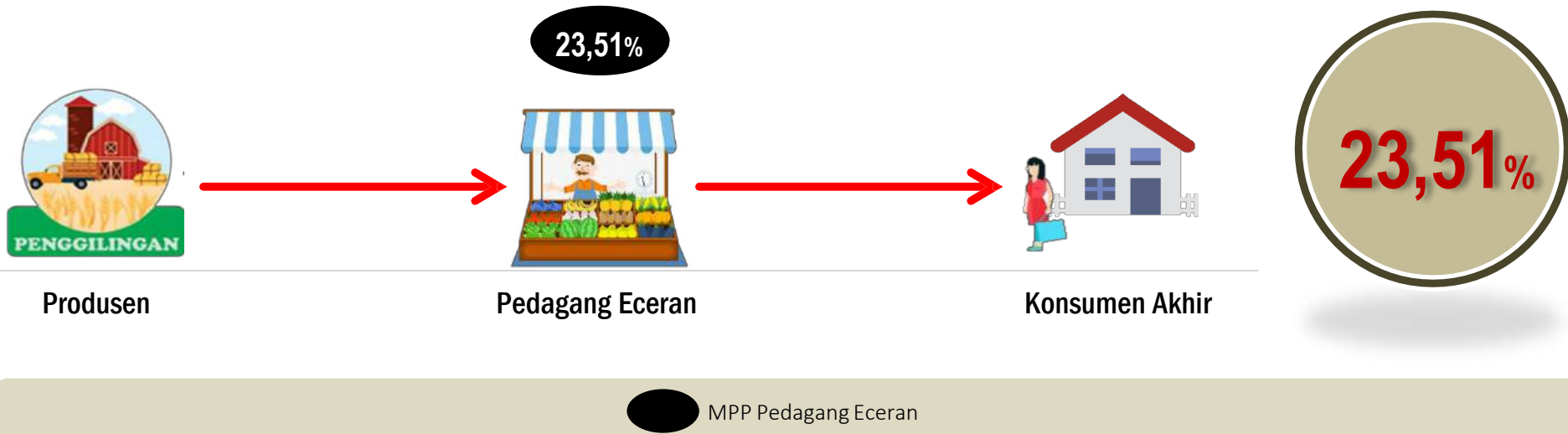
- ✓ Jadi, harga yang diterima konsumen akhir (harga jual Pedagang Eceran/PE) adalah 138.000 rupiah.
- ✓ MPP total dari produsen sampai konsumen akhir sebesar 38.000 rupiah = 38,00%



BERAS



Pola Utama Distribusi Perdagangan Beras, 2019



- Pola utama distribusi perdagangan beras yang terbentuk di Provinsi Nusa Tenggara Timur dari produsen sampai dengan konsumen akhir adalah **dua rantai**.
- Pendistribusian melibatkan satu pedagang perantara, yakni **pedagang eceran**.
- Kenaikan harga beras dari produsen sampai dengan konsumen akhir adalah sebesar **23,51 persen**.



Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP) Beras

2019

23,51%

MPP TOTAL 2019

23,51%



Produsen



Pedagang Eceran



Konsumen Akhir

MPP Pedagang Eceran

2018

10,54%

MPP TOTAL 2018

10,54%

➤ Pola utama distribusi perdagangan beras pada tahun 2019 dan 2018 sama panjang.

➤ MPP Total **↑12,97%**

DKI Jakarta	37.67	[28,02]
Jawa Timur	34.15	[12,87]
Maluku	32.71	[17,15]
Kep. Riau	29.03	[26,48]
Kalimantan Utara	24.26	[23,33]
NTT	23.51	[10,54]
Jambi	23.12	[23,45]
Kep. Bangka Belitung	22.74	[21,81]
Papua	22.23	[15,95]
Sulawesi Barat	22.23	[11,22]
Sulawesi Selatan	21.62	[13,04]
Sumatera Utara	20.97	[12,27]
Papua Barat	19.91	[20,50]
Maluku Utara	19.03	[20,11]
Gorontalo	18.17	[10,59]
Riau	18.14	[26,48]
Bali	16.06	[19,72]
DI Yogyakarta	14.82	[22,02]
Sulawesi Utara	14.52	[13,03]
Kalimantan Tengah	14.21	[15,81]
Kalimantan Barat	14.17	[13,18]
Kalimantan Selatan	13.63	[9,47]
Sumatera Barat	12.99	[25,08]
Banten	12.42	[18,07]
Sumatera Selatan	11.68	[12,22]
Kalimantan Timur	10.76	[25,63]
Jawa Barat	10.64	[26,14]
Sulawesi Tenggara	9.51	[21,73]
Jawa Tengah	9.32	[26,66]
Sulawesi Tengah	8.69	[14,32]
Lampung	7.13	[18,34]
Aceh	5.91	[22,47]
Bengkulu	4.97	[9,68]
NTB	4.01	[14,78]

Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP) Beras Tahun 2019

- ▶ MPP beras nasional adalah sebesar **22,37 persen**.
- ▶ MPP beras Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar **23,51 persen** berada di atas MPP beras nasional.
- ▶ Provinsi DKI Jakarta merupakan provinsi dengan MPP beras tertinggi, yakni **37,67 persen**.
- ▶ Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan provinsi dengan MPP beras terendah, yakni **4,01 persen**.

Keterangan: [...] menunjukkan MPP tahun 2018

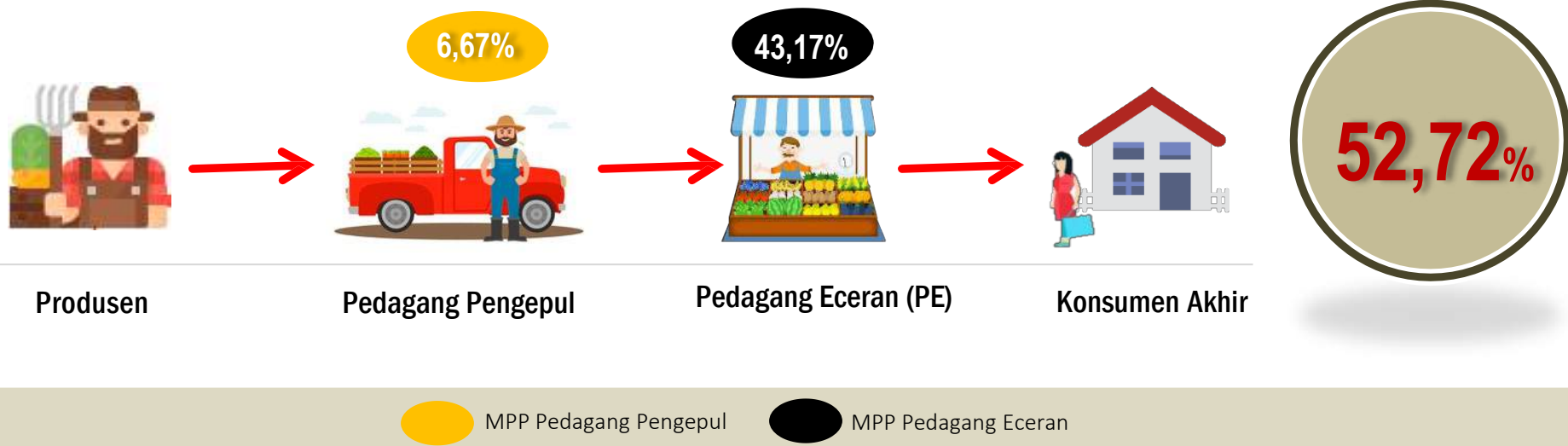
 : 2 rantai  : 3 rantai  : 4 rantai



CABAI MERAH



Pola Utama Distribusi Perdagangan Cabai Merah, 2019



- Pola utama distribusi perdagangan cabai merah yang terbentuk di Provinsi Nusa Tenggara Timur dari produsen sampai dengan konsumen akhir adalah **tiga rantai**.
- Pendistribusian melibatkan dua pedagang perantara, yakni **pedagang pengepul dan pedagang eceran**.
- Kenaikan harga cabai merah dari produsen sampai dengan konsumen akhir adalah sebesar **52,72 persen**.



Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP) Cabai Merah

2019

6,67%

43,17%

MPP TOTAL 2019

52,72%



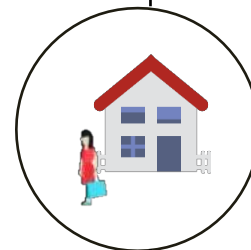
Produsen



Pedagang Pengepul




Pedagang Eceran (PE)



Konsumen Akhir

 MPP Pedagang Pengepul

 MPP Pedagang Eceran

2018

17,52%

13,93%

MPP TOTAL 2018

33,89%

◆ Pola utama distribusi perdagangan cabai merah pada tahun 2019 dan 2018 sama panjang.


◆ MPP Total **↑ 18,83%**

Kalimantan Tengah	148.37	[75,46]
Sulawesi Tenggara	88.26	[61,96]
Aceh	83.99	[53,66]
Maluku Utara	81.31	[98,52]
Jawa Barat	80.73	[82,31]
DKI Jakarta	77.84	[25,69]
Kalimantan Timur	77.21	[50,04]
Kep. Riau	71.41	[42,21]
Sulawesi Utara	69.02	[11,01]
Kalimantan Utara	63.11	[61,95]
Papua Barat	62.96	[110,91]
Sumatera Selatan	61.06	[56,74]
Kep. Bangka Belitung	57.43	[66,26]
Riau	57.14	[49,11]
Jawa Timur	56.09	[56,52]
NTT	52.72	[33,89]
Sumatera Barat	49.98	[61,84]
Jambi	48.28	[52,29]
Kalimantan Barat	47.9	[57,90]
Gorontalo	47.48	[38,90]
Kalimantan Selatan	46.62	[56,70]
Bengkulu	45.42	[81,44]
Sulawesi Selatan	43.89	[64,76]
DI Yogyakarta	42.48	[46,72]
Banten	38.56	[27,80]
NTB	35.31	[46,48]
Papua	34.47	[56,08]
Jawa Tengah	34.25	[61,01]
Lampung	31.1	[18,30]
Maluku	29.9	[26,27]
Sulawesi Barat	28.77	[44,44]
Sulawesi Tengah	27.78	[91,86]
Sumatera Utara	17.26	[26,19]
Bali	16.53	[41,82]

Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP) Cabai Merah Tahun 2019

- ▶ MPP cabai merah nasional adalah sebesar **61,44 persen**.
- ▶ MPP cabai merah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar **52,72 persen** berada di bawah MPP nasional.
- ▶ Provinsi Kalimantan Tengah merupakan provinsi dengan MPP cabai merah tertinggi yaitu **148,37 persen**.
- ▶ Provinsi Bali merupakan provinsi dengan MPP cabai merah terendah, yakni **16,53 persen**.

Keterangan: [...] menunjukkan MPP tahun 2018

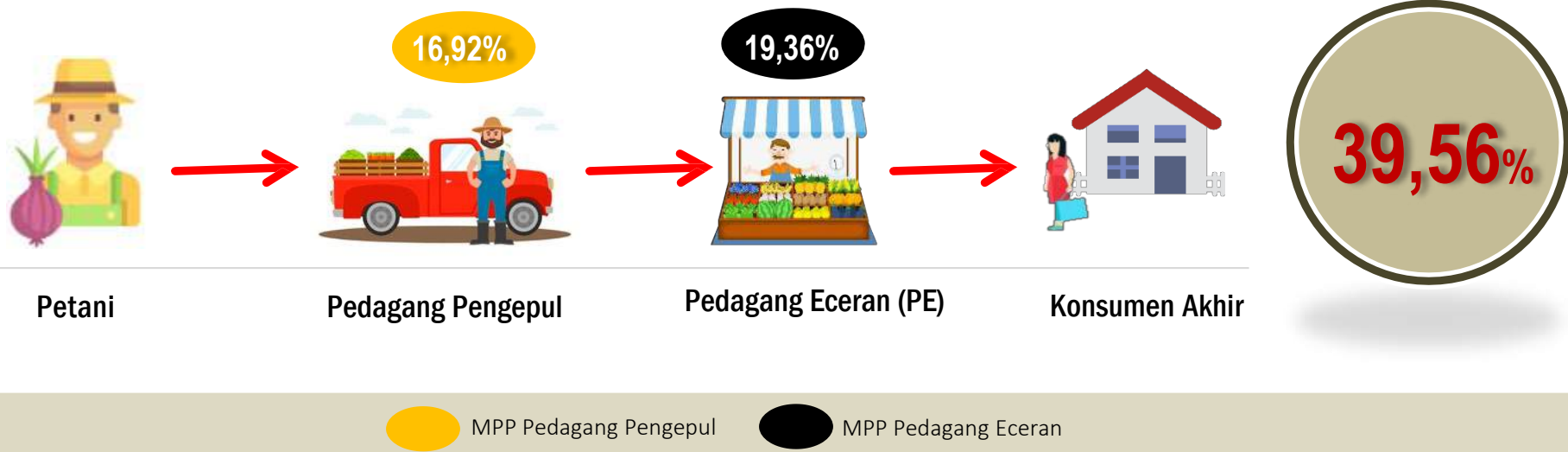
 : 2 rantai  : 3 rantai  : 4 rantai



BAWANG MERAH



Pola Utama Distribusi Perdagangan Bawang Merah, 2019



- Pola utama distribusi perdagangan bawang merah yang terbentuk di Provinsi Nusa Tenggara Timur dari produsen sampai dengan konsumen akhir adalah **tiga rantai**.
- Pendistribusian melibatkan dua pedagang perantara, yakni **pedagang pengepul dan pedagang eceran**.
- Kenaikan harga bawang merah dari produsen sampai dengan konsumen akhir adalah sebesar **39,56 persen**.



Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP) Bawang Merah

2019

16,92%

19,36%

MPP TOTAL 2019

39,56%



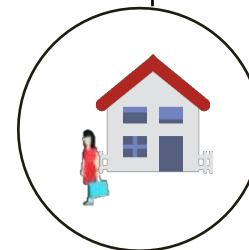
Petani




Pedagang
Pengepul




Pedagang Eceran
(PE)



Konsumen
Akhir

 MPP Pedagang Pengepul

 MPP Pedagang Eceran

2018

27,27%

MPP TOTAL 2018

27,27%

◆ Pola utama perdagangan bawang merah pada tahun 2019 bertambah satu rantai, dimana untuk sampai ke konsumen akhir menjadi melibatkan pedagang pengepul.



◆ MPP Total **↑12,29%**

Papua Barat	134.78	[86,44]
Sulawesi Tenggara	124.9	[67,48]
Kalimantan Utara	108.44	[87,80]
Maluku Utara	105.91	[59,63]
Jawa Timur	99.99	[39,76]
Sulawesi Tengah	88.9	[60,00]
Sulawesi Utara	83.49	[39,89]
Aceh	69.59	[31,29]
Maluku	62.72	[78,06]
Sulawesi Barat	61.16	[53,25]
Kep. Bangka Belitung	60.43	[29,17]
Sulawesi Selatan	60.06	[60,62]
Kalimantan Tengah	57.47	[48,78]
Gorontalo	55	[55,49]
Kalimantan Barat	50.4	[62,46]
Sumatera Utara	46.02	[50,17]
Kalimantan Selatan	44.68	[59,41]
DKI Jakarta	41.14	[26,82]
Sumatera Barat	41.06	[17,46]
Riau	39.77	[36,42]
NTT	39.56	[27,27]
Bengkulu	37.46	[41,16]
Sumatera Selatan	36.27	[38,90]
Lampung	34.53	[60,95]
Kalimantan Timur	31.65	[41,20]
Jawa Barat	31.37	[46,04]
Papua	30.09	[68,14]
Banten	28.35	[48,94]
DI Yogyakarta	27.97	[60,53]
Kep. Riau	26.81	[35,17]
Bali	25.68	[33,09]
NTB	22.85	[80,83]
Jambi	16.34	[46,33]
Jawa Tengah	13.86	[44,79]

Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP) Bawang Merah Tahun 2019

- ▶ MPP bawang merah nasional adalah sebesar **61,38 persen**.
- ▶ MPP bawang merah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar **39,56 persen** berada di bawah MPP nasional.
- ▶ Provinsi Papua Barat merupakan provinsi dengan MPP bawang merah tertinggi yaitu **134,78 persen**.
- ▶ Provinsi Jawa Tengah merupakan provinsi dengan MPP bawang merah terendah, yakni **13,86 persen**.

Keterangan: [...] menunjukkan MPP tahun 2018

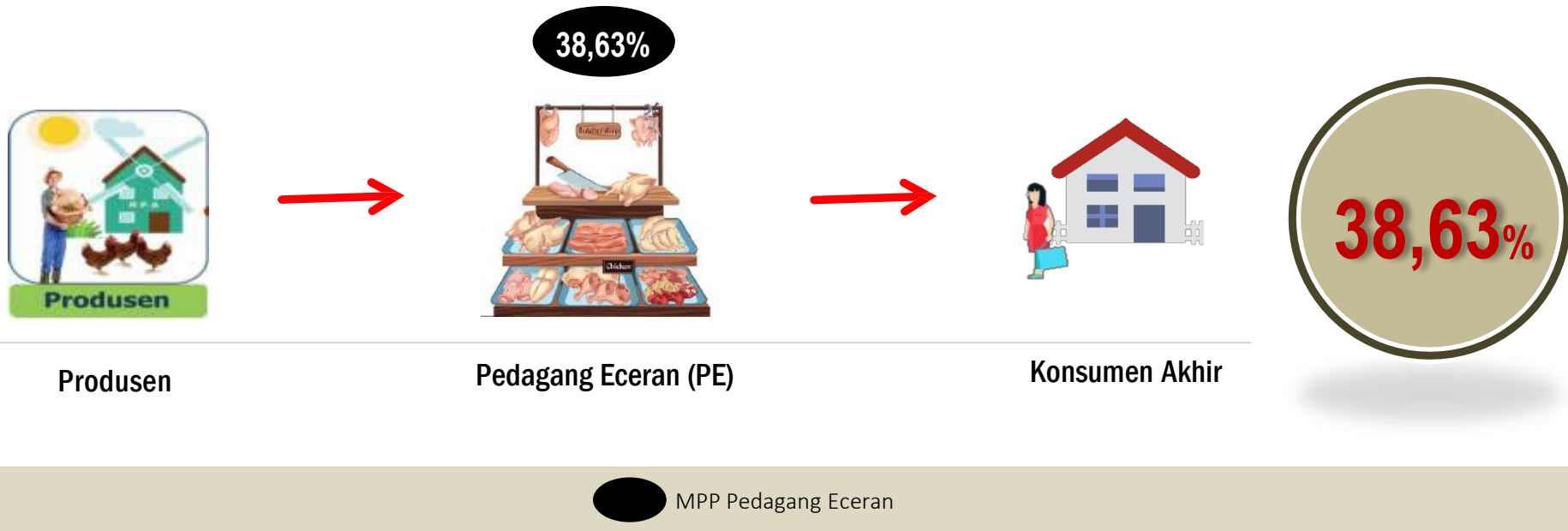
 : 2 rantai  : 3 rantai  : 4 rantai

A whole raw chicken is shown on a wooden cutting board. The chicken is positioned with its head to the left and its tail to the right. A sprig of fresh green parsley is placed in the bottom left corner of the frame. The background is a plain, light-colored surface. A semi-transparent horizontal band is overlaid across the middle of the image, containing the text.

Daging Ayam Ras



Pola Utama Distribusi Perdagangan Daging Ayam Ras, 2019



- Pola utama distribusi perdagangan daging ayam ras yang terbentuk di Provinsi Nusa Tenggara Timur dari produsen sampai dengan konsumen akhir adalah **dua rantai**.
- Pendistribusian melibatkan satu pedagang perantara, yakni **pedagang eceran**.
- Kenaikan harga daging ayam ras dari produsen sampai dengan konsumen akhir adalah sebesar **38,63 persen**.



Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP) Daging Ayam Ras

2019

MPP TOTAL 2019

38,63%



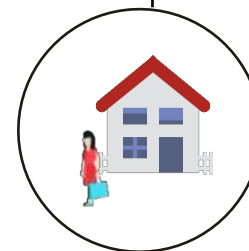
Produsen




Pedagang
Grosir




Pedagang Eceran
(PE)



Konsumen
Akhir

 MPP Pedagang Grosir

 MPP Pedagang Eceran

2018

MPP TOTAL 2018

43,72%

22,48%

17,34%

◆ Pola utama perdagangan daging ayam ras pada tahun 2019 terputus satu rantai, dimana untuk sampai ke konsumen akhir tidak lagi melibatkan pedagang grosir.

◆ MPP Total **↓5,09%**

Kalimantan Utara	82.96	[86,44]
Kep. Bangka Belitung	72.62	[67,48]
Bengkulu	63.76	[87,80]
Sulawesi Utara	60.28	[59,63]
Maluku	60.03	[39,76]
Banten	58.99	[60,00]
Lampung	58.89	[39,89]
Sulawesi Tengah	58.78	[31,29]
Sulawesi Barat	49.87	[78,06]
Kep. Riau	49.59	[53,25]
Aceh	45.52	[29,17]
DKI Jakarta	43.55	[60,62]
Gorontalo	43.4	[48,78]
Jawa Timur	42.11	[55,49]
Kalimantan Timur	40.3	[62,46]
Papua Barat	40.26	[50,17]
Jambi	39.13	[59,41]
NTT	38.63	[26,82]
Sulawesi Tenggara	36.75	[17,46]
Papua	36.38	[36,42]
Sumatera Barat	34.95	[27,27]
Di Yogyakarta	33.37	[41,16]
Maluku Utara	30.42	[38,90]
Kalimantan Barat	29.37	[60,95]
NTB	29.16	[41,20]
Sulawesi Selatan	25.3	[46,04]
Jawa Barat	24.77	[68,14]
Riau	23.46	[48,94]
Bali	23.02	[60,53]
Jawa Tengah	21.57	[35,17]
Kalimantan Tengah	21.27	[33,09]
Sumatera Utara	20.5	[80,83]
Kalimantan Selatan	17.91	[46,33]
Sumatera Selatan	17.6	[44,79]

Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP) Daging Ayam Ras Tahun 2019

- ▶ MPP daging ayam ras nasional adalah sebesar **25,58 persen**.
- ▶ MPP daging ayam ras Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar **38,63 persen** berada di atas MPP nasional.
- ▶ Provinsi Kalimantan Utara merupakan provinsi dengan MPP daging ayam ras tertinggi yaitu **82,96 persen**.
- ▶ Provinsi Sumatera Selatan merupakan provinsi dengan MPP daging ayam ras terendah, yakni **17,60 persen**.

Keterangan: [...] menunjukkan MPP tahun 2018

 : 2 rantai  : 3 rantai  : 4 rantai



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
Provinsi Nusa Tenggara Timur

Pelopop
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) NTT 2020

No. 06/01/5300/Th. XXIV, 04 Januari 2021





IPM Metode Baru di Indonesia



Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)

Dimensi Standar Hidup Layak
Pengeluaran per Kapita per tahun yang disesuaikan



Dimensi Pengetahuan

- Harapan Lama Sekolah (HLS)
- Rata-Rata Lama Sekolah (RLS 25 th +)

Agregasi Indeks

Rata-Rata Ukur/Geometrik





Apa Manfaat IPM ?

UKURAN KEBERHASILAN

IPM merupakan indikator penting untuk **mengukur keberhasilan** dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk)

TARGET PEMBANGUNAN

IPM merupakan salah satu indikator **target pembangunan** pemerintah dalam pembahasan asumsi makro di DPR-RI

DANA ALOKASI UMUM

IPM juga digunakan sebagai salah satu alokator dalam penentuan **Dana Alokasi Umum (DAU)**

DANA INSENTIF DAERAH

Komponen IPM (HLS, RLS, dan Pengeluaran) merupakan indikator yang digunakan dalam penghitungan **Dana Insentif Daerah (DID)**



- ❑ IPM merupakan indikator jangka panjang sehingga perlu kehati-hatian dalam memaknainya.
- ❑ **KEMAJUAN** pembangunan manusia dapat dilihat dari:



KECEPATAN IPM

Kecepatan IPM menggambarkan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pembangunan manusia dalam suatu periode



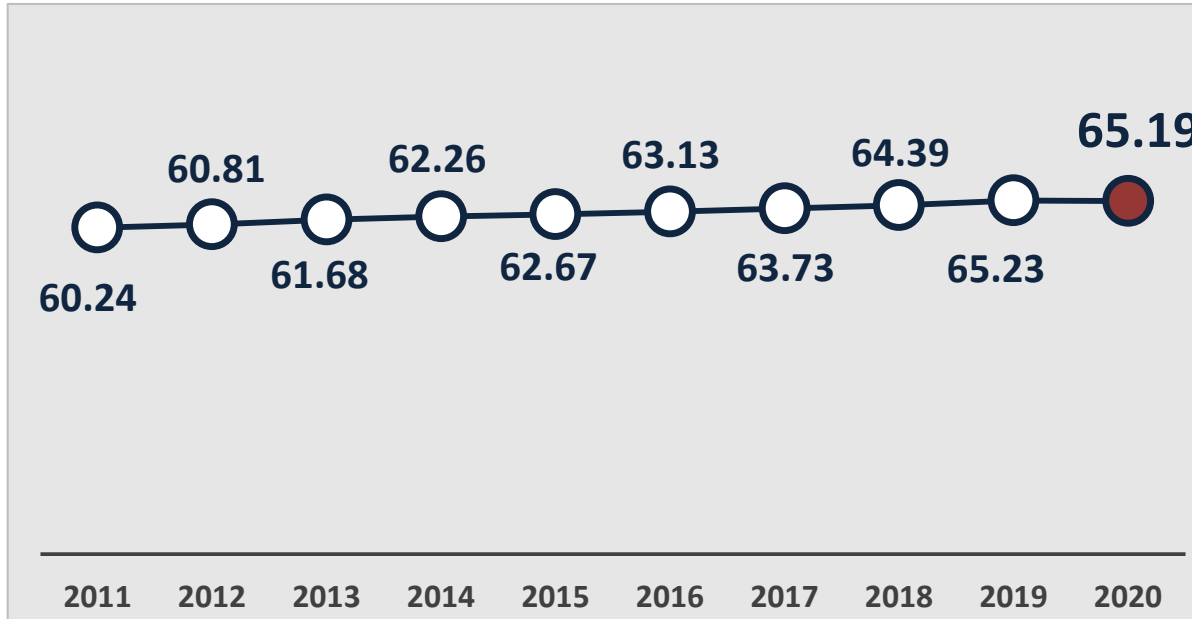
STATUS IPM

Status IPM menggambarkan level pencapaian pembangunan manusia dalam suatu periode



IPM NTT Berstatus “**SEDANG**”

Tren IPM NTT, 2011-2020



- ❑ Pada tahun 2020, capaian pembangunan manusia yang diukur dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar **65,19**
- ❑ Status pembangunan manusia NTT pada tahun 2020 masih bertaraf **SEDANG**.

IPM NTT 2020

IPM

65,19



Rata-rata Lama Sekolah:

7,63 tahun

Harapan Lama Sekolah:

13,18 tahun



Umur Harapan Hidup
saat Lahir:

67,01 tahun



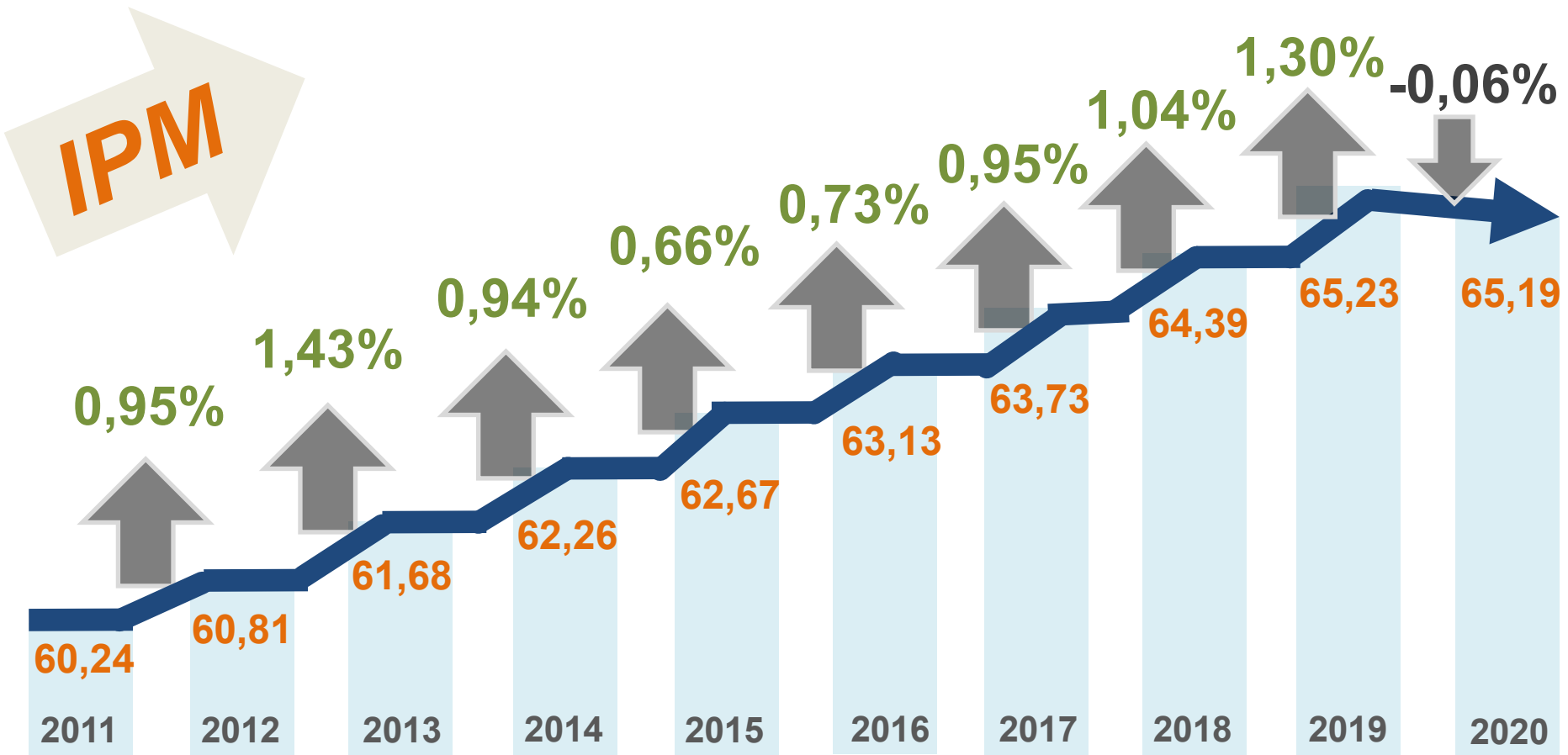
Pengeluaran per kapita per
tahun yang disesuaikan:

Rp 7.598.000,-



Tren Pertumbuhan IPM NTT 2011-2020

- ✓ Pada tahun 2020, IPM NTT turun 0,06 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini dikarenakan imbas dari pandemi Covid-19.
- ✓ Selama 2011-2020, pertumbuhan rata-rata per tahun IPM NTT sebesar 0,88 persen.





Tren Komponen IPM NTT

Umur Harapan Hidup saat Lahir (tahun)

Pertumbuhan rata-rata dari tahun 2011-2020 sebesar 0,26 persen

■ Harapan Lama Sekolah (tahun)

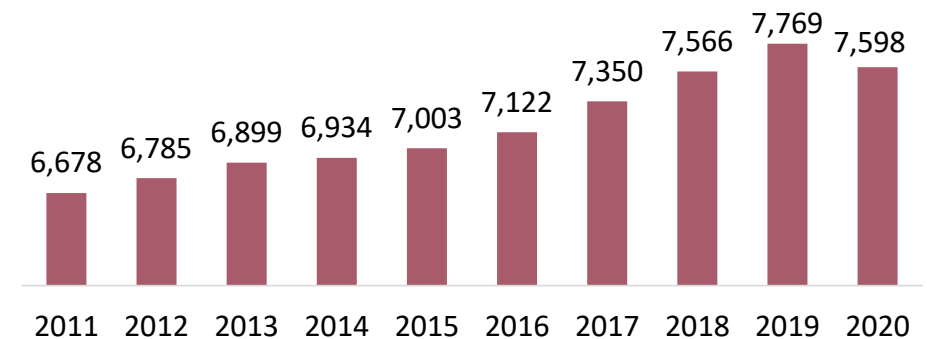
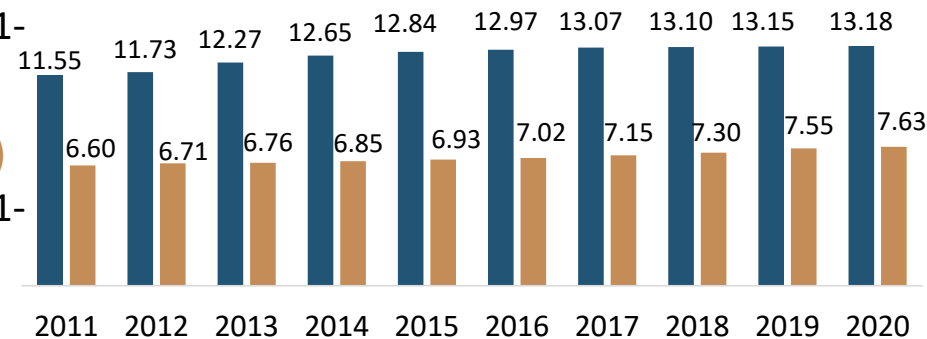
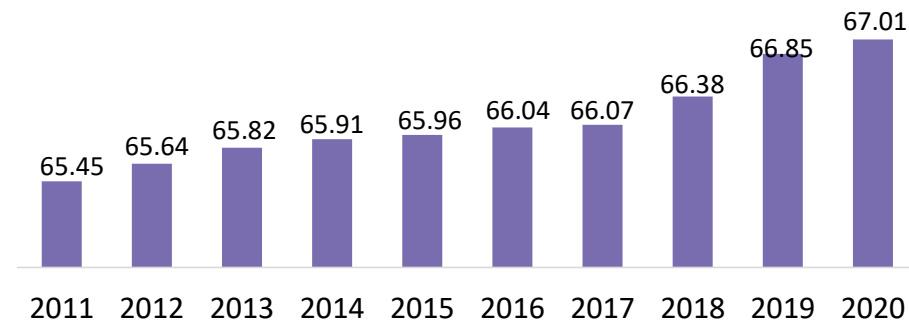
Pertumbuhan rata-rata dari tahun 2011-2020 sebesar 1,49 persen

■ Rata-Rata Lama Sekolah (tahun)

Pertumbuhan rata-rata dari tahun 2011-2020 sebesar 1,63 persen

Pengeluaran Per Kapita/tahun Disesuaikan (ribu rupiah)

Pertumbuhan rata-rata dari tahun 2011-2020 sebesar 1,46 persen

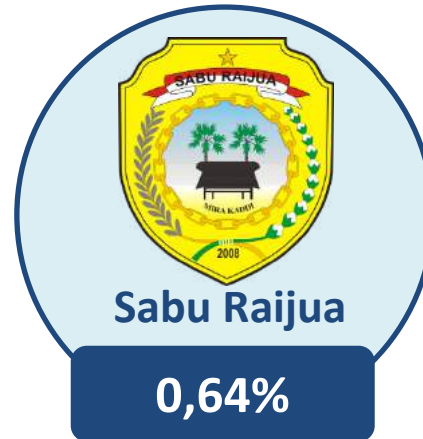


Penurunan IPM pada tahun 2020 disebabkan oleh penurunan komponen pengeluaran per kapita per tahun sebesar 2,2 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu pada komponen lain tidak terjadi penurunan.

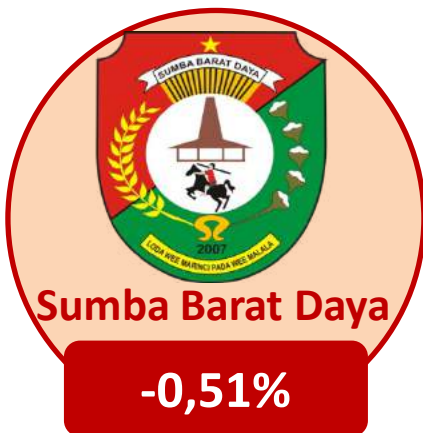


Kecepatan Pertumbuhan IPM di NTT 2019-2020

Pertumbuhan IPM di NTT Tertinggi 2019-2020



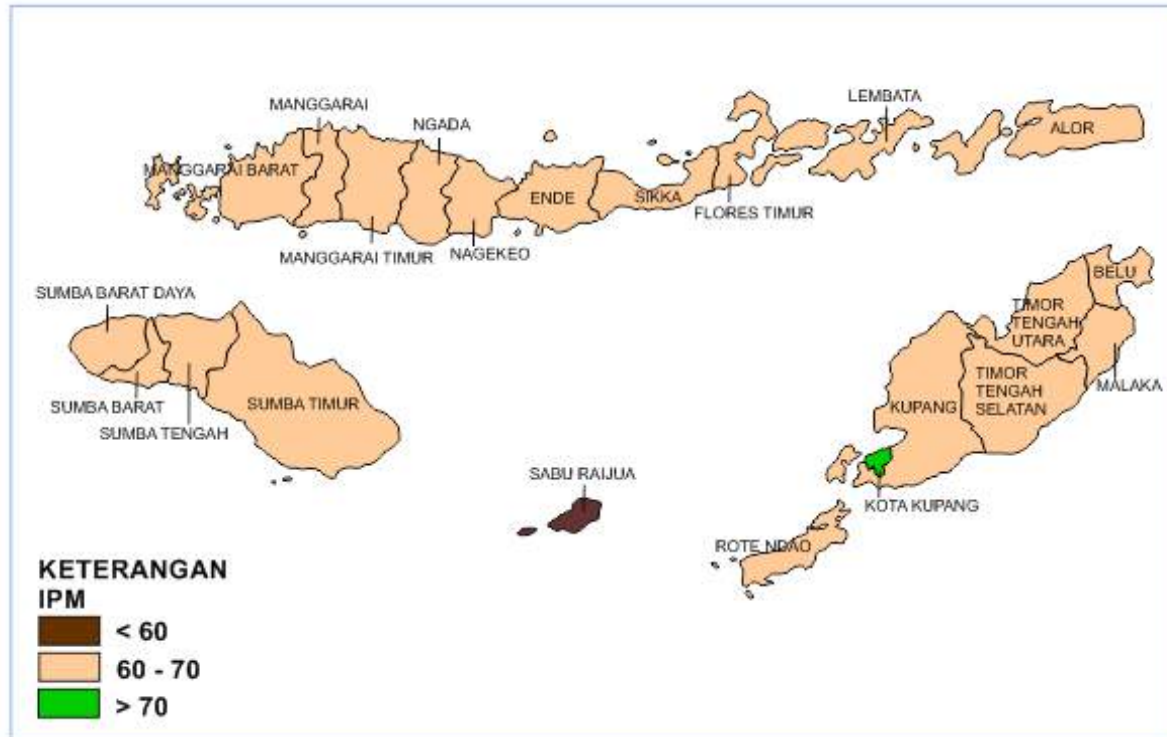
Pertumbuhan IPM di NTT Terendah 2019-2020





Lompatan Status Pembangunan Manusia NTT 2019-2020

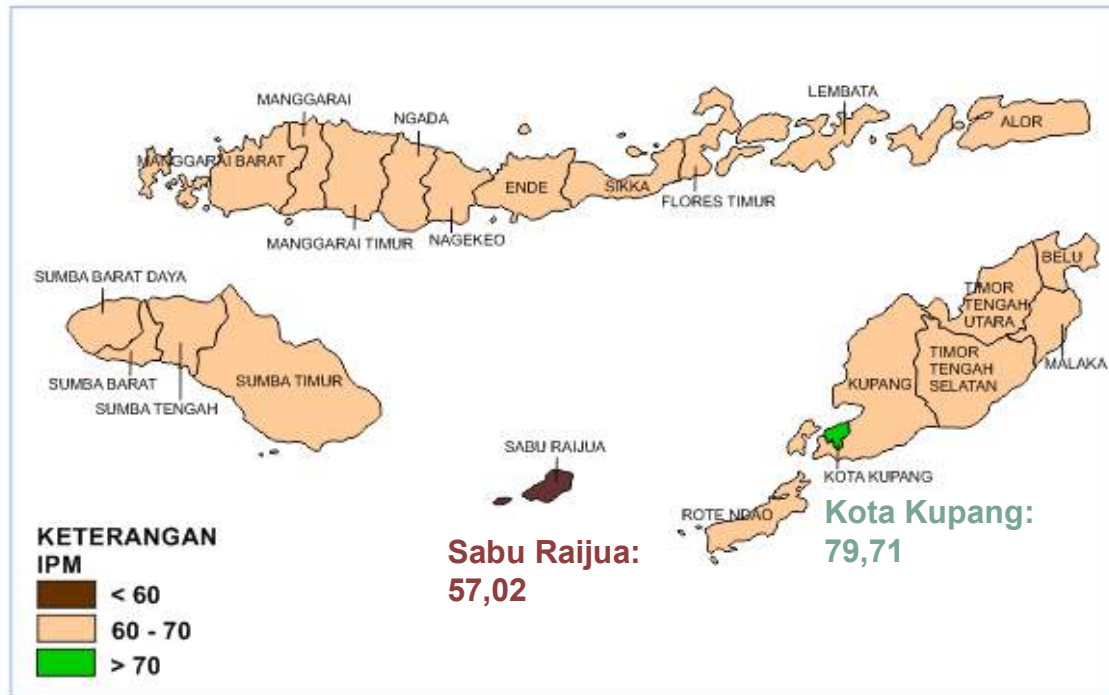
Tidak ada kabupaten yang mengalami perubahan status pembangunan manusia dari tahun 2019 sampai 2020.



Namun, masih ada 1 kabupaten yang pembangunan manusianya berstatus **RENDAH**.



Status Pembangunan Manusia di NTT, 2020



Sangat Tinggi (IPM \geq 80)

0

Kab/Kota

Tidak terdapat Kab/Kota yang masuk kelompok “sangat tinggi”

Sedang ($60 \leq$ IPM < 70)

20

Kab/Kota

Sumba Tengah, Alor, Rote Ndao, TTS, Belu, SBD, Manggarai Barat, TTU, Sumba Barat, Manggarai, Kupang, Flores Timur, Sikka, Lembata, Sumba Timur, Nagekeo, Ende, Ngada, Manggarai Timur, Malaka

Tinggi ($70 \leq$ IPM < 80)

1

Kab/Kota

Kota Kupang

Rendah (IPM < 60)

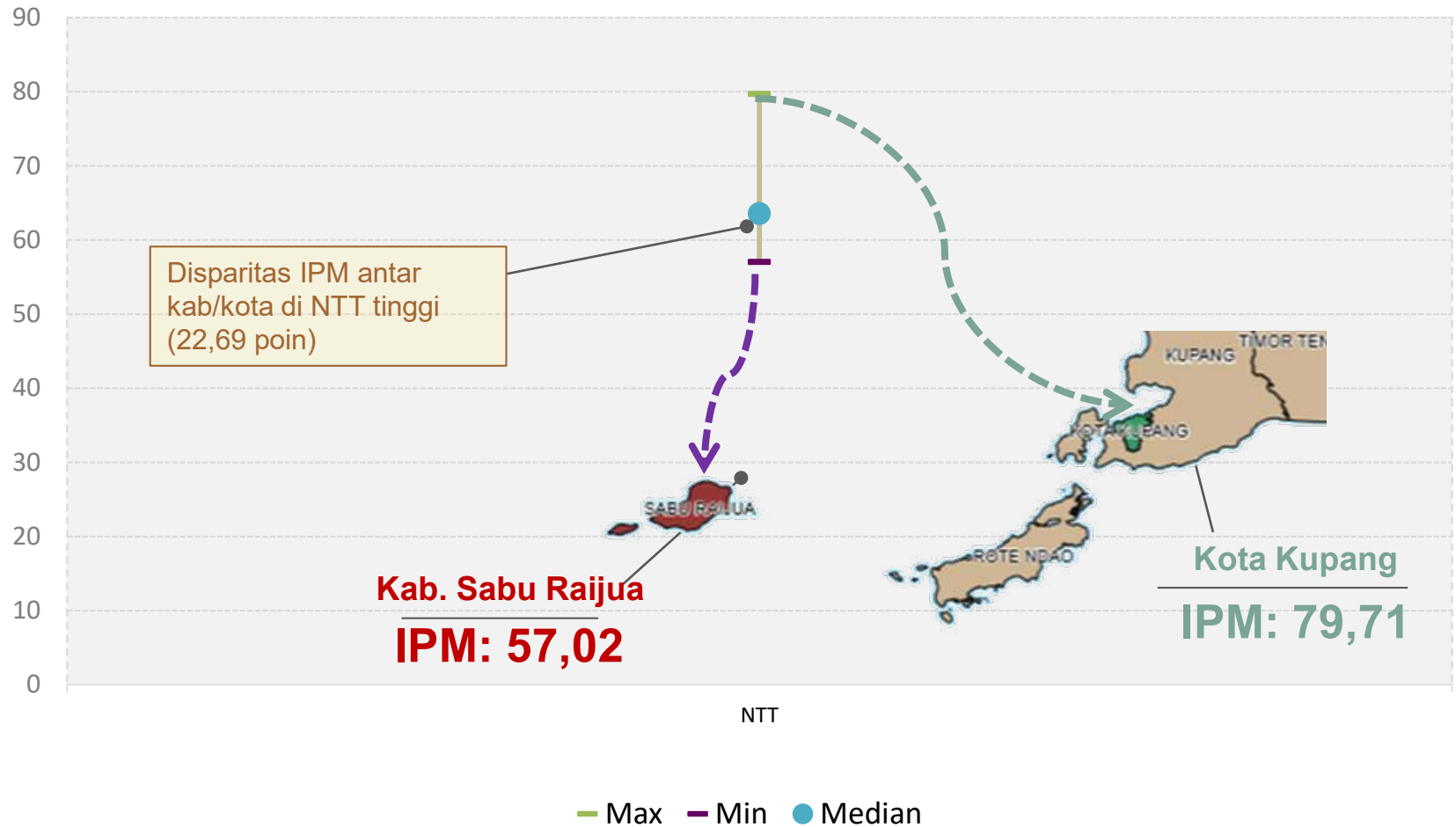
1

Kab/Kota

Sabu Raijua



Disparitas IPM antar Kabupaten/Kota di NTT, 2019





Terima Kasih

ntt.bps.go.id



Jl. R. Suprpto No. 5 Kupang



(0380) 826289, 821755



(0380) 833124



pst5300@bps.go.id



BPS Provinsi NTT



[@bps_statistics](https://twitter.com/bps_statistics)